



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI

6609/BKI-D/SD-S1/2024

**LAYANAN INFORMASI DALAM MEMBINA KETAQWAAN
 KLIEN PECANDU NARKOBA DI INSTITUSI PENERIMA
 WAJIB LAPOR (IPWL) YAYASAN MERCUSUAR KOTA
 PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
 Gelar Sarjana Strata (S1) Sosial (S.Sos)**

OLEH :

ASKI ABSAR

NIM. 12040213912

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
 RIAU
 2024**



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

- Nama : Aski absar
- Nim : 12040213912
- Judul Skripsi : **Layanan Informasi Dalam Membina Ketakwaan Klien Pecandu Narkoba Di Institusi Penerima Wajib Lapori (Ipwl) Yayasan Mercusuar Kota Pekanbaru.**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui
Ketua Program Studi
Bimbingan Konseling Islam

Zulamri, S.Ag., M.A
NIP.197407022008011009

Pekanbaru, 25 April 2024
Pembimbing

Rahmad, S.pd, M.pd
NIP. 197812122011011006

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©Hacipta milik UIN Suska Riau
State of Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Aski Absar
 NIM : 12040213912
 Judul : Layanan Informasi Dalam Membina Ketakwaan Klien Pecandu Narkoba di Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Yayasan Murcusuar Kota Pekanbaru

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada :

Hari : Kamis
 Tanggal : 16 Mei 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S. Sos.) Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 27 Mei 2024

Dekan,



Prof. Dr. Imron Rosidi, S. Pd., M.A

NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Dr. Yasril Yazid, MIS

NIP. 19720429 200501 1 004

Penguji III

Nurjanis, MA.

NIP. 19690927 200901 2 003

Sekretaris/ Penguji II

Reizki Maharani, M.Pd.

NIP. 19930522 202012 2 020

Penguji IV

Dr. Miftahuddin, M.Ag

NIP. 19750511 200312 1 003

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Aski absar
NIM : 12040213912
Judul : Layanan Informasi Dalam Meningkatkan Ketakwaan Klien Pecandu Narkoba Di Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Yayasan Mercusuar Kota Pekanbaru.

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 12 Desember 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam (BKI) di Fakultas Dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 12 Desember 2023

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Dr. Miftahuddin, M.Ag
NIP. 197009221994031002

Penguji II,

Drs. Silawati, M.Pd
NIP. 196909021995032001

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Nomor : Nota Dinas
 Lampiran : 4 (eksemplar)
 Hal : Pengajuan Ujian Skripsi an. **Aski absar**

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
 Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara (**Aski absar**) NIM. (**12040213912**) dengan judul "**(LAYANAN INFORMASI DALAM MEMBINA KETAKWAAN KLIEN PECANDU NARKOBA DI INSTITUSI PENERIMA WAJIB LAPOR (IPWL) YAYASAN MERCUSUAR KOTA PEKANBARU)**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak diucapkan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing

Rahmad, S.Pd , M.Pd
 NIP. 197812122011011006



PERNYATAAN ORISINALITAS

© Hak Cipta milk UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Nama : Aski absar

NIM : 12040213912

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul: **(LAYANAN INFORMASI DALAM MEMBINA KETAKWAAN KLIEN PECANDU NARKOBA DI INSTITUSI PENERIMA WAJIB LAPOR (IPWL) YAYASAN MERCUSUAR KOTA PEKANBARU)** adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari Skripsi tersebut.

Pekanbaru, 25 April 2024
 Saya telah membuat Pernyataan,



Aski absar
NIM. 12040213912

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta dilindungi Undang-undang
1. Dilarang menyalin atau menggandakan secara fisik atau elektronik karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Ayah..Ibu..

Terimalah karya kecil ini sebagai kado tanda keseriusanku atas pengorbanan Dalam hidupmu untuk hidupku selama ini. Terimakasih Ayah, Ibu, serta Adikku tersayang yang selalu ada disaat suka dan duka,yang selalu memanjatkan do'a dalam setiap sujudmu untuk kebaikan hidupku, yang tak henti hentinya memberiku semangat, kasih sayang yang tulus Sehingga aku selalu kuat dalam menghadapi rintangan yang ada didepanku. Terimakasih tak terkira untuk keluargaku. Semoga mereka selalu dalam lindungan Allah SWT dan kelak akan diberikan balasan yang setimpal surga firdaus serta dijauhkan dari panasnya api nerakamu, aamiin.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Direndahkan dimata manusia, ditinggikan dimata Tuhan, Prove Them Wrong”
“Gonna Flight and don’t Stop, until you are proud” “Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi gelombang-gelombang itu yang nanti akan bisa kau ceritakan”

“Perbanyak bersyukur, kurangi mengeluh. Buka mata jembarkan telinga perluas hati. Sadari kamu ada pada sekarang, bukan kemarin atau besok, nikmati setiap momen dalam hidup, berpetualanglah.”
(Ayu Estiningtyas)

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Layanan Informasi Dalam Membina Ketakwaan Klien Pecandu Narkoba Di Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Yayasan Mercusuar Kota Pekanbaru.

Oleh :

Aski Absar

Pada tahun 2019 BNN (Badan Narkotika Nasional) menyatakan bahwa Provinsi Riau menangani 1.817 kasus narkoba dengan 2.496 tersangka. Pecandu narkoba mengalami gangguan fisik serta psikis yang bisa saja melukai dirinya sendiri dan orang lain. Untuk Penyalahgunaan narkoba sudah tidak asing lagi di Negara Indonesia, banyak kalangan mulai dari usia remaja hingga dewasa telah termasuk sebagai pengguna narkoba. Hal ini sudah menjadi masalah global yang telah merambah ke seluruh pelosok Indonesia baik secara geografis maupun demografis. Penggunaan narkoba sangat berdampak negatif bagi penggunanya baik secara fisik, psikis, ekonomi, sosial, dan lain sebagainya yang sangat berdampak buruk pada diri seseorang hingga dapat membahayakan kehidupan manusia dan menimbulkan kematian. Maka dari itu perlu adanya layanan informasi yang akan diberikan oleh konselor terhadap klien pecandu narkoba sebagai acuan buat mereka. Terutama dalam membina ketakwaan sipecandu narkoba tersebut. Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa klien di IPWL yayasan mercusuar ternyata rata-rata arahan dari kapolsek tempat mereka ditahan/ditangkap. Klien pecandu narkoba di IPWL yayasan mercusuar pada dasarnya mereka awal mula mengenal narkoba adalah factor lingkungan. Selain factor lingkungan hal utama yang membawa mereka kepada narkoba adalah masalah yang mereka hadapi.

Kata Kunci : Layanan Informasi, Klien, Pecandu Narkoba, Membina Ketakwaan.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Information Services in Increasing the Faithfulness of Drug Addict Clients at Institutions Receiving Compulsory Reporting (IPWL) Pekanbaru City Mercusuar Foundation.

By :

Aski Absar

In 2019 BNN (National Narcotics Agency) stated that Riau Province handled 1,817 drug cases with 2,496 suspects. Drug addicts experience physical and psychological disorders that can injure themselves and others. Drug abuse is no stranger to Indonesia, many people from teenagers to adults are considered drug users. This has become a global problem that has spread to all corners of Indonesia both geographically and demographically. Drug use has a very negative impact on users both physically, psychologically, economically, socially, and so on, which has a very negative impact on a person to the point that it can endanger human life and cause death. Therefore, there is a need for information services to be provided by counselors to drug addict clients as a reference for them. Especially in increasing the devotion of drug addicts. From the results of the research conducted by the researchers, it can be concluded that the clients at the IPWL lighthouse foundation were on average directed by the police chief where they were detained/arrested. Clients who are drug addicts at the IPWL Mercusuar Foundation are basically the first to learn about drugs because of environmental factors. Apart from environmental factors, the main thing that brings them to drugs is the problems they face.

Keywords: Information Services, Clients, Drug Addicts, Increasing Devotion.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT., yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Penulis ucapkan rasa syukur yang mendalam atas nikmat yang diberikan Allah SWT.,dimana Allah SWT telah meridoi, memberkati penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Layanan Informasi Dalam Membina Ketakwaan Klien Pecandu Narkoba di Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Yayasan Mercusuar Kota Pekanbaru.”** Shalawat dan salam selalu penulis hadiahkan buat arwah junjungan alam, yakni baginda rasulullah Muhammad SAW, yang telah berjuang membawa umatnya dari zaman jahiliah menuju zaman yang penuh berkah. Sehingga kita umatnya rasulullah bisa merasakan bebasnya pendidikan tanpa penjajahan kaum kafir quraisy. Untuk baginda rasulullah marilah kita bersholawat dengan lafaz “ Allah humma sholi a’la sayyidina Muhammad wa’ala sayyidina Muhammad.”

Selanjutnya penulis ucapkan terimakasih kepada kedua orang tua penulis yang telah membantu penuh penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, kemudiam terimakasih kepada Rahmad, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga berterima kasih kepada seluruh oknum yang tidak bisa penulis sebutkan tapi telah ikut serta dalam membantu dan menemani penulis dalam keadaan susah ataupun senang menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidaklah terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan penuh dengan rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Prof. Dr. Hj Helmiati, M.Ag. Selaku Wakil Rektor I. Dr. H. Mas’ud Zein, M.Pd. Selaku Wakil Rektor II. Dan Prof. Edi Irwan, S.Pt., M.Sc. Ph.D Selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Imron Rosidi, S.Pd.,M.A.,Ph.D, Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Beserta Dr. Masduki, M,Ag Selaku Wakil Dekan 1, Dr. Toni Hartono, M.Si Selaku Wakil Dekan 2 dan Dr. H. Arwan, M.ag Selaku Wakil Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Zulamri, S.Ag.,MA Selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam, dan Rosmita, M. Ag Selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, serta Listiawati Susanti,S.Ag Selaku Penasehat Akademik
4. Seluruh dosen dan staff pengajar yang berada di Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis. Serta Seluruh Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu penulis selama proses perkuliahan.
5. Seluruh pegawai, staff karyawan, yang bekerja di Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Yayasan Mercusuar Kota Pekanbaru yang telah memberikan ilmu, membantu dan telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di tempat tersebut.
6. Ucapan terimakasih dan sedalam dan sebesar-besarnya kepada keluarga tercinta, orang tua ayah Elpi Yasri dan Omak Sarneti yang telah berjuang untuk memberikan yang terbaik kepada penulis. Serta kepada adik kandung Mairoza yang telah memberikan semangat kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Ucapan terimakasih kepada kakak tingkat di jurusan bimbingan konseling islam yang telah membantu dan memberikan motivasi kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Ucapan terimakasih kepada seluruh teman-teman saya yang selalu memberi semangat dan juga ikut serta membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh teman KKN di desa Pematang Kecamatan Batang Peranap Kabupaten Indragiri Hulu.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Seluruh teman-teman Bimbingan Konseling Islam angkatan 2020 yang tidak bisa penulis tuliskan satu persatu.

11. Seluruh teman-teman lokal D angkatan 2020 yang tidak bisa penulis tuliskan namanya satu-persatu tapi telah memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

12. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tak luput dari kesalahan, oleh karena itu penulis meminta maaf sedalam-dalamnya apabila ada kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Harapan Penulis semoga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat kepada semua kalangan terkhususnya bagi kalangan yang membutuhkan, baik dari kalangan akademis, maupun non akademis.

Butuh lembar yang lebih luas untuk berjuta nama yang tak tertuliskan, bukan bermaksud hati untuk melupakan jasa semua pihak. Akhirnya tiada kata yang pantas penulis ucapkan terima kasih untuk waktu, dukungan, semangat, dan motivasi yang diberikan, semoga Allah SWT membalasnya dengan balasan yang berlipat ganda, amin.

Pekanbaru, 03 April 2024
Penyusun

Aski Absar

NIM: 12040213912

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Penegasan istilah	4
1.2.1 Layanan Informasi	4
1.2.2 Ketakwaan	5
1.2.3 Pecandu narkoba	5
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Kegunaan penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Kajian Terdahulu	7
2.2 Landasan Teori	11
Layanan Informasi	11
Narkoba	15
Jenis-Jenis Narkoba:	17
Proses Membina Ketakwaan	19
a. Intropeksi Diri	19
b. Motivasi	20
2.3 Kerangka pemikiran	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
3.1 Desain Penelitian	23



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.2 : dari kantor yayasan mercusuar pekanbaru riau



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penyalahgunaan narkoba sudah tidak asing lagi di Negara Indonesia, banyak kalangan mulai dari usia remaja hingga dewasa telah termasuk sebagai pengguna narkoba. Hal ini sudah menjadi masalah global yang telah merambah ke seluruh pelosok Indonesia baik secara geografis maupun demografis. Penggunaan narkoba sangat berdampak negatif bagi penggunanya baik secara fisik, psikis, ekonomi, sosial, dan lain sebagainya yang sangat berdampak buruk pada diri seseorang hingga dapat membahayakan kehidupan manusia dan menimbulkan kematian¹.

Menurut hasil penelitian Fitri dan Migunani² serta Amanda³, menyatakan masa remaja merupakan usia rentan melakukan penyalahgunaan Narkoba karena masih belum stabilnya mentalitas yang cepat terpengaruh, masih labil, rasa ingin mencoba, alasan eksistensi dilangan pertemanan atau life style⁴, frustrasi atau pelarian dari masalah yang dihadapi. Pencegahan Narkoba memerlukan upaya sedini mungkin, bukan hanya dengan penindakan hukum secara tegas, tetapi dengan memberikan penyuluhan dan pemberdayaan masyarakat dari pemerintah dan civil society untuk memberikan motivasi, pola pikir pemahaman dan sikap mental bagi masyarakat umumnya, dan para pecandu atau mantan pecandu supaya bersama menangkal bahaya penyalahgunaan Narkoba.

¹ Fransiska Novita Eleanora, *Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Serta Usaha Penanganan Dan Penanggulangannya (Suatu Tinjauan Teoritis)*, 1970.

² Mellisa Fitri, Sumringah Migunani, *Sosialisasi dan Penyuluhan Narkoba*. Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan. Vol. 3 No 2, Mei 2014.

³ Maudi Pritha Amanda., Humaedi Sahadi., & Meilanny Budiarti Santoso. “*Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja (Adolescent Substance Abuse)*”. Jurnal Penelitian & PPM. Vol. 4, No.2, (Juli 2017): 129-389.

⁴ Siring, A & Aryani F. “*Faktor Penyebab Kecenderungan Menggunakan Narkoba di Kalangan Siswa SMA*”. Proceeding Seminar Internasional. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan 29-31 Oktober 2013, (Medan : Unimed Press, 2013): 3-12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada tahun 2019 BNN (Badan Narkotika Nasional) menyatakan bahwa Provinsi Riau menangani 1.817 kasus narkoba dengan 2.496 tersangka. Pecandu narkoba mengalami gangguan fisik serta psikis yang bisa saja melukai dirinya sendiri dan orang lain. Untuk itu sangat dibutuhkan wadah dalam rehabilitasi atau pemulihan mental sekaligus moral pecandu narkoba⁵. Prevalensi tiap tahunnya kasus penyalahgunaan narkoba di Indonesia semakin meningkat dari tahun ke tahun, dari BNN jumlah kasus penyalahgunaan narkoba terus meningkat sejak tahun 2017. Bahkan sudah mencapai lebih dari 3 juta orang pada kelompok usia 10 tahun hingga 59 tahun. Dengan persentase 27% pengguna narkoba adalah pelajar dan mahasiswa yang di klasifikasikan 74,7% pengguna narkoba berjenis kelamin laki laki dan 25,5% pengguna perempuan. Pada tahun 2020 IPWL (Institusi Penerima Wajib Lapori) menyatakan bahwa menangani 296 kasus narkoba, dengan banyaknya jumlah pecandu narkoba tersebut maka menunjukkan bahwa kasus kematian terdengar setiap harinya yang disebabkan oleh narkoba⁶.

Banyak orang menggunakan dan menyalahgunakan obat-obat yang dapat diklasifikasikan sebagai stimulan, depresan dan halusinogen. Stimulan adalah efek untuk membina keaktifan susunan syaraf pusat yang menimbulkan rangsangan dan membina kemampuan fisik. Beberapa jenis narkotika dan psikotropika yang memiliki efek stimulan adalah Kokain, Amphetamine, Nikotin, dan Kafein.

Memiliki sifat psikoaktif yang akan memberikan dampak berupa gejala paranoid, halusinasi, pupil melebar, gemeteran, berkeringat, berat badan menurun, kejang, mual, dan muntah. Sedangkan kerusakan yang ditimbulkan adalah gangguan tidur, tekanan darah tinggi, depresi berat, gagal jantung, dan bunuh diri. Penyalahgunaan narkotika dan psikotropika berkaitan dengan sejumlah faktor psikososial seperti model, tekanan sosial, dan ciri kepribadian menimbulkan dampak pada kesehatan dari penggunaan Narkoba dan penyalahgunaan menjadi semakin

⁵ Dede Irma Juwita, Mira Dharma, Wahyu Hidayat, *Pusat Rehabilitasi Narkoba Di Pekanbaru Dengan Pendekatan Arsitektur Islam*, 2021.

⁶ Syahransyah Suriani and Irma. Sari, *Peran Orang Tua Dalam Mencegah Penyalahgunaan Narkotika Pada Anak*, 2021.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

dapat merencanakan sesuatu atau kegiatan secara sistematis dan terarah kepada pencapaian tujuannya sesuai dengan ajaran-ajaran yang menjadi tuntunan hidup⁹. Islam sebagai unsur essensi dalam kepribadian manusia dapat memberikan peranan yang positif dalam pembangunan individu dan masyarakat selama kebenarannya masih diyakini secara mutlak. dalam upaya mengawasi.

Layanan informasi yang diberikan kepada pecandu narkoba diharapkan mampu merubah sikap dan pola pikir pecandu narkoba ke arah yang lebih positif. Layanan informasi yang diberikan dapat memberikan kesadaran yang ada dalam diri manusia, mengenai keberadaan Allah dalam kehidupannya dan sebagai upaya untuk menjaga kesadaran tetap ada dan lebih membina ketakwaan klien diperlukan adanya layanan informasi pembinaan spiritual khususnya bagi klien yang mengalami gangguan dalam kehidupannya. Dalam pandangan islam menurut Al-Ghazali alternatif dalam membina ketakwaan bagi klien pecandu narkoba bagaimana mengobati diri sendiri dari gangguan kejiwaan yaitu Pertama kali yang harus dilakukan adalah muhasabah, yaitu mengingat-ingat kembalibagaimana perbuatan tingkah lakunya sendiri sehari-hari yang menjadi sebab memakai narkoba.

Dari pemaparan latar belakang masalah diatas maka penulis tertarik untuk mengambil skripsi yang berjudul **“Layanan Informasi Dalam Membina Ketakwaan Klien Pecandu Narkoba di Institusi Penerima Wajib Lapori (IPWL) Yayasan Mercusuar Kota Pekanbaru”**.

1.2 Penegasan istilah

1.2.1 Layanan Informasi

Menurut Tohirin mengungkapkan bahwa layan informasi merupakan layanan berupaya memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan. Layanan informasi juga bermakna usaha-usaha untuk membekali individu dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidupnya

⁹ Ali Hasan, *Al Qur'an & As Sunnah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada:2000.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan tentang proses peningkatan ketakwaannya.¹⁰

1.2.2 Ketakwaan

Menurut Hamka dalam tafsirnya Al-Azhar ketakwaan adalah pelaksanaan dari iman dan amal shalih dan didalam takwa terkandung cinta, kasih, harap, cemas, tawakal, ridho, sabar bahkan didalam takwa juga terdapat juga berani. Memelihara hubungan dengan Allah bukan hanya karena takut tetapi lebih lagi karena kesadaran diri sebagai hamba¹¹.

1.2.3 Pecandu narkoba

Pecandu narkoba adalah orang yang menggunakan atau menyalahgunakan narkotika dan dalam keadaan ketergantungan pada narkotika, baik secara fisik maupun psikis. singkatan dari narkotika dan obat atau bahan berbahaya. Namun berjalannya harus informasi kepanjangan narkoba dari obat “berbahaya” dirasa kurang tepat, karena dalam ilmu kedokteran obat berbahaya adalah obat-obatan yang tidak boleh dijual bebas, karena pemberiannya dapat membahayakan bila tidak melalui pertimbangan medis.¹²

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana pelaksanaan layanan informasi dalam membina ketakwaan klien pecandu narkoba di Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Yayasan Mercusuar Kota Pekanbaru?
2. Metode apa yang digunakan di pelayanan informasi dalam membina ketakwaan klien pecandu narkoba di Institusi Penerima Wajib Lapor

¹⁰Tohirin, *Bimbingan dan konseling disekolah Madrasah* (pekanbaru: Raja Grafindo Persada, 2007), hal 147

¹¹Hamka. 1982. *Tafsir Al-Azhar Juz I. Pustaka Panjimas*. Jakarta. Hal. 123

¹²Fadhli, Aulia. *NAPZA Ancaman, Bahaya, Regulasi, Dan Solusi Penanggulangannya*. (Yogyakarta: Gava Media, 2018) hal. 1

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(IPWL) Yayasan Mercusuar Kota Pekanbaru?

1.4 Tujuan Penelitian

Untuk menjawab rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan layanan informasi dalam membina ketakwaan klien pencandu narkoba di Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Yayasan Mercusuar Kota Pekanbaru.
2. Untuk mengetahui Metode apa yang digunakan di pelayanan informasi dalam membina ketakwaan klien pencandu narkoba di Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Yayasan Mercusuar Kota Pekanbaru

1.5 Kegunaan penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memperkaya hazanah keilmuan dalam dunia Bimbingan Dan Konseling Islam melalui kajian di Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Yayasan Mercusuar Kota Pekanbaru.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini akan memberikan wawasan kepada praktisi konseling tentang layanan informasi dalam membina ketakwaan klien pecandu narkoba. Ini akan membantu mereka dalam merancang program konseling yang lebih sesuai dengan kebutuhan klien dalam konteks rehabilitasi di Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Yayasan Mercusuar Kota Pekanbaru.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Studi sebelumnya yang terkait dengan topik penelitian ini telah membahas berbagai aspek yang relevan. Berikut adalah beberapa kajian terdahulu yang relevan dalam Konteks Layanan Informasi Dalam membina Ketakwaan Klien Pecandu Narkoba Di Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Yayasan Mercusuar Kota Pekanbaru.

Nama	:	Elanadia Saputri (2023)
Judul	:	Penggunaan Metode Bio-Psiko-Sosial-Spiritual (BPSS) Dalam Pemulihan Pecandu Narkoba di Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Yayasan Mercusuar Pekanbaru
Hasil	:	<p>Hasil penggunaan klien di IPWL melalui metode terapi BPSS dapat dilihat dari :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kesungguhan klien dalam mengikuti program dan mentaati peraturan. 2. Kesadaran dari dalam diri sendiri dan keinginan yang kuat untuk berhenti mengkonsumsi narkoba. <p>Adapun indikator klien penggunaan metode bpss dalam pemulihan pecandu narkoba yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. biologik : klien menjadi segar, tenang, serta teratur pola makan dan pola tidurnya. 2. Psikologik: klien mampu mengalihkan sugesti Narkoba dan klien mampu memahami trigger (pemicu) penggunaan narkoba. 3. Sosial : klien kembali berkeluarga dengan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		normal,kembali sekolah dengan normal, bisa memilih lingkungan yang baik, mampu berinteraksi dengan baik, berperilaku sopan dan bertutur kata dengan baik. 4. Spiritual : solat lima waktu, berdzikir dan mampu menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupannya
Persamaan	:	Membahas mengenai narkoba
Perbedaan	:	Fokus penelitian ini mengenai Penggunaan Metode Bio-Psiko-Sosial-Spiritual (BPSS), sementara penelitian yang akan dilakukan fokus pada layanan informasi dalam meningkatkan ketakwaan.
Nama	:	Rika Mustika (2018)
Judul	:	Layanan Informasi Bimbingan Islam Sebagai Tindakan Preventif Terhadap Bahaya Narkoba Bagi Siswa Sma Negeri 2 Waytenong Kabupaten Lampung Barat
Hasil	:	Hasil penelitian yang didapatkan menunjukkan bahwa pelaksanaan layanan informasi Bimbingan Islam sudah baik dan telah mendapat respon positif yang cukup tinggi dari para siswa. Hal ini dibuktikan oleh antusiasme sebagian besar siswa terhadap kegiatan-kegiatan keagamaan yang di adakan disekolah. Selain itu, peranan guru pendidikan Islam pada siswa SMA Negeri 2 Waytenong sangat dibutuhkan karena melalui bimbingan dan pendekatan agama Islam, siswa akan mudah mengontrol dan mengatasi pergaulan serta berbagai masalah sosial khususnya dalam upaya mencegah bahaya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		narkoba. Adapun faktor pendukung dalam kegiatan ini adalah Kerjasama yang baik antara siswa dengan pihak sekolah Kemampuan pihak sekolah memberikan informasi dan faktor penghambat Kurangnya guru BK dan juga tidak adanya ruangan khusus untuk pelaksanaan Bimbingan
Persamaan	:	Membahas tentang layanan informasi
Pembedaan	:	Penelitian ini fokus pada tingkat preventif terhadap bahaya narkoba, sementara penelitian yang akan dilakukan fokus pada layanan informasi dalam membina ketakwaan
Nama	:	Aisyatul Tasnim
Judul	:	Keefektifan Layanan Informasi Dalam Membentuk Jati Diri Terhadap Penghuni di Drug Intervention Community
Hasil	:	Layanan informasi yang diberikan oleh konselor/pegawai di Drug Intervention Community Negeri Pahang (DiCP) dapat membantu mantan-mantan pecandu narkoba untuk membentuk jati dirinya yang lebih baik sesuai dengan proses konseling yang dijalankan. Selain itu juga, hambatan yang dihadapi oleh konselor/pegawai tidak terlalu banyak dan dampak dari layanan informasi ini dapat dilihat apabila residen-residen mampu tampil dengan lebih yakin di hadapan umum khususnya.
Persamaan	:	Membahas tentang layanan informasi
Pembedaan	:	Penelitian ini fokus pada keefektifan layanan informasi dalam

		membentuk jati diri, sementara penelitian yang akan dilakukan fokus pada layanan informasi dalam membina ketakwaan
Nama	:	Yul Khoriyah (2018)
Judul	:	Penerapan Layanan Informasi Dalam Menghadapi Bahaya Narkoba Untuk membina Pemahaman Kesehatan Diri Siswakelas Ix Smp Muhammadiyah 04 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018
Hasil	:	Layanan informasi adalah solusi yang sangat tepat untuk menangani masalah agar peserta didik tidak terjerumus narkoba dan membina pemahaman kesehatan diri. Karena mengingat masalah tersebut memang harus diperlukan perhatian yang sangat khusus, dan untuk melakukan itu harus dilakukan kegiatan konseling yaitu pemberian layanan informas
Persamaan	:	Membahas tentang layanan informasi
Perbedaan	:	Penelitian ini fokus pada penerapan layanan informasi dalam menghadapi bahaya narkoba, sementara penelitian yang akan dilakukan fokus pada layanan informasi dalam membina ketakwaan
Nama	:	Agoeng Noegroho, Adhi Iman Sulaiman, Bambang Suswanto, Suryanto (2018)
Judul	:	Pendekatan Spiritual dan Herbal Sebagai Alternatif Rehabilitasi Non Medis Bagi Pecandu Narkoba

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Statistik Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil	:	Keunikan dan manfaat rehabilitasi religi untuk pecandu Narkoba diantaranya mengantisipasi ketergantungan terhadap kimia obat medis yang merusak jaringan organ tubuh, memperkuat kembali hakekat manusia supaya selalau beriman atas kebesaran Allah SWT dan melaksanakan kewajiban manusia untuk terus beribadah, mencegah kemungkaran serta melaksanakan kebaikan. Menumbuhkan rasa solidaritas, kebersamaan, menumbuhkan semangat harapan hidup yang harus berbuat lebih baik. Program dan model pemberdayaan dengan melakukan penyuluhan, pelatihan dan pendampingan bagi para pasien kecanduan Narkoba bermanfaat untuk rehabilitasi sosial dan ekonomi sehingga dapat berinteraksi, mandiri secara ekonomi dan diterima kembali di keluarga serta masyarakat dengan memiliki kemampuan usaha ekonomi.
Persamaan	:	Objek penelitian sama yaitu pecandu narkoba
Perbedaan	:	Fokus penelitian ini terkait pendekatan spiritual dan herbal, sementara penelitian yang akan dilakukan fokus pada layanan informasi dalam membina ketakwaan

2.2 Landasan Teori

1. Layanan Informasi

Menurut pendapat Winkel dan Astuti layanan informasi itu mempunyai makna penting untuk klien pecandu narkoba sebagai media motivasi bagi mereka untuk membina ketakwaannya, Pemberian informasi yaitu usaha untuk membekali individu dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

hidupnya dan tentang proses perkembangan hidup.¹³ Layanan informasi merupakan layanan untuk membekali para klien pecandu narkoba dengan pengetahuan tentang data dan fakta tentang keagamaan baik dalam membina ketakwaan dan mengembangkan pribadi sosial yang baik di kehidupan klien tersebut.

Sedangkan Prayitno menyatakan bahwa layanan informasi merupakan layanan yang berusaha memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka butuhkan.¹⁴ Layanan informasi yang diberikan kepada individu berupaya semaksimal mungkin dapat memberikan pengetahuan yang baru bagi individu untuk membina iman dan ketakwaan individu tersebut dalam beragama.

Pendapat lain dikemukakan oleh Ifdil menyebutkan bahwa: layanan informasi adalah penyampaian berbagai informasi kepada sasaran layanan agar individu dapat mengolah dan memanfaatkan informasi tersebut demi kepentingan hidup dan perkembangannya.

Tri Hariastuti berpendapat bahwa “pemahaman yang diperoleh melalui layanan informasi digunakan sebagai bahan acuan dalam membina kegiatan dan prestasi belajar, mengembangkan cita-cita, menyelenggarakan kehidupan sehari-hari dan mengambil keputusan.¹⁵

Begitupun menurut Nursalim Layanan informasi sangat penting, mengingat bahwa individu yang menghadapi suatu kesulitan sering membutuhkan informasi¹⁶

Kemudian Sukardi¹⁷ menjelaskan layanan informasi yaitu layanan yang memungkinkan klien-klien pecandu narkoba dapat memberikan pengaruh yang

¹³ Winkel, W. S. & Hastuti, S. (2006). Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan. Yogyakarta: Media Abadi. Hal 9

¹⁴ Prayitno. (2012). Jenis Layanan dan Kegiatan Pendukung. Padang: FIP UNP. Hal 16

¹⁵ Hariastuti, R. T. (2008). Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling. Surabaya: Unesa University Press. hartono.(2016). bimbingan karir. jakarta: kencana. Hartono, S.(2013), 16, 50-54.

¹⁶ Nursalim, M., & Naqiyah, N. (2010). Media bimbingan dan Konseling. Hal 20

¹⁷ Sukardi. (2016). Pengaruh Layanan Informasi Peminatan terhadap Kemantapan Pilihan Sekolah Lanjutan. Jurnal Psikologi, Pendidikan, & Konseling. 2(1), 49-57.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

besar bagi klien pecandu narkoba dan memahami informasi-informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan sehari-hari sebagai manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.

Layanan informasi yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan klien menerima dan memahami berbagai informasi (seperti pendidikan, informasi jabatan) yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan klien¹⁸. Layanan informasi merupakan suatu layanan yang berupaya memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan¹⁹. Materi layanan informasi ada berbagai macam, yaitu meliputi:

- a. Informasi pengembangan pribadi
- b. Informasi kurikulum dan proses mengajar
- c. Informasi pendidikan tinggi
- d. Informasi jabatan
- e. Informasi kehidupan keluarga, sosial kemasyarakatan, keberagaman, sosial budaya, dan lingkungan.

Tujuan layanan informasi adalah memudahkan individu dalam memahami dan menerima diri dan lingkungannya, mengambil keputusan, mengarahkan diri untuk kegiatan-kegiatan yang berguna sesuai dengan keputusan yang diambil, dan akhirnya mengaktualisasikan diri²⁰. Sementara Irdil menjelaskan tujuan layanan informasi ada dua macam yaitu secara umum dan khusus. Secara umum agar terkuasainya informasi tertentu sedangkan secara khusus terkait dengan fungsi pemahaman (paham terhadap informasi yang diberikan) dan memanfaatkan informasi dalam penyelesaian masalahnya. Secara lebih rinci, informasi yang menjadi isi layanan bimbingan dan konseling adalah informasi tentang perkembangan diri, informasi tentang hubungan antar pribadi, sosial, nilai-nilai dan moral, informasi tentang pendidikan, kegiatan

¹⁸ Samsul Munir, *Bimbingan Dan Konseling Islam*, Jakarta: Amzah, 2013.

¹⁹ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling Disekolah dan Madrasah*, Jakarta, Rajawali Press, 2009, h. 147.

²⁰ Prayitno, *Seri Layanan Konseling L.1-L.9*, Padang, UNP, 2004, h.3.

belajar, dan ilmu pengetahuan dan teknologi, informasi tentang dunia karier dan ekonomi, informasi tentang sosial, budaya, politik dan kewarganegaraan, informasi tentang kehidupan berkeluarga, dan informasi tentang agama dan kehidupan beragama beserta seluk beluknya²¹.

Menurut Prayitno & Erman Amti ada tiga alasan utama mengapa layanan informasi perlu diselenggarakan²².

- a) Membekali individu dengan berbagai macam pengetahuan tentang lingkungan
- b) Memungkinkan individu dapat menentukan arah hidupnya “kemana dia ingin pergi”.
- c) Setiap individu adalah unik.

Menurut Prayitno dan Erman Amti pemberian informasi kepada siswa dapat dilakukan dengan berbagai cara sebagai berikut²³:

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Karya Wisata
4. Buku panduan
5. Konferensi karier

Sedangkan menurut Tim Pengembangan MKDK IKIP Semarang (1993: 82) menjelaskan bahwa teknik yang digunakan dalam layanan informasi adalah sebagai berikut²⁴:

²¹ Rika M, *Layanan Informasi Bimbingan Islam Sebagai Tindakan Preventif Terhadap Bahaya Narkoba Bagi Siswa Sma Negeri 2 Waytenong Kabupaten Lampung Barat*, Skripsi, Lampung: Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018.

²² Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 260-261

²³ Ibid 11

²⁴ Tim Pengembangan MKDK IKIP Semarang, *Bimbingan Konseling Sekolah*, (Semarang: IKIP Semarang Press, 1993)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- 1) Ceramah
- 2) Diskusi atau Tanya jawab
- 3) Bacaan buku, selebaran dan brosur
- 4) Gambar, slide, pemutaran film
- 5) Karyawisata
- 6) Melalui mata pelajaran tertentu
- 7) Melalui kelas khusus
- 8) Hari karier
- 9) Hari perguruan tinggi
- 10) Wawancara dalam rangka konseling

2. Narkoba

Secara etimologis narkoba atau narkotika berasal dari bahasa Inggris *narcolepsy* atau *narcosis* yang berarti menidurkan dan pembiusan. Narkotika berasal dari bahasa Yunani yaitu *narke* atau narkam yang berarti terbius sehingga tidak merasakan apa-apa. Narkotika berasal dari perkataan *narcotic* yang artinya sesuatu yang dapat menghilangkan rasa nyeri dan dapat menimbulkan efek stupor (bengong), bahan-bahan pembius dan obat bius. Kamus Besar Bahasa Indonesia mengistilahkan narkoba atau narkotika adalah obat yang dapat menenangkan syaraf, menghilangkan rasa sakit, menimbulkan rasa mengantuk atau merangsang²⁵.

Pasal 1 UU No.35 Tahun 2009 Tentang Narkotika, menjelaskan bahwa Narkotika merupakan zat atau obat yang bersumber atau berbahan dari tanaman, bukan tanaman, atau berbahan sintesis atau berbahan sintesis, yang bilamana dikonsumsi dapat menimbulkan efek perubahan kesadaran, dapat menghilangkan rasa, dapat mengurangi/menghilangkan rasa nyeri, dan jika

²⁵Fransiska NE. Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Serta Usaha Pencegahan Dan Penanggulangannya (Suatu Tinjauan Teoritis). Jurnal Hukum 25(1):439-451, 2011.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikonsumsi secara rutin dapat menyebabkan ketergantungan, Narkoba dapat dibedakan dan digolongkan ke beberapa jenis sesuai yang terlampir pada UU No. 35 Tahun 2009²⁶. Narkotika merupakan zat atau obat yang mampu menyebabkan hilangnya kesadaran seseorang atau dapat dijadikan sebagai zat bius, karena memang Narkotika mampu bekerja untuk memberi pengaruh pada susunan saraf sentral. Narkoba jenis ini antara lain candu seperti morphine, codein, dan heroin, atau jenis candu sintesis seperti meperidine dan methadone²⁷.

Sesuai dengan Undang-Undang Narkoba Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, Narkoba dibagi 18 dalam 3 jenis yaitu Narkotika, Psikotropika dan Zat adiktif lainnya²⁸.

1. Narkotika adalah zat yang bisa menimbulkan pengaruh tertentu bagi yang menggunakannya dengan memasukkan kedalam tubuh”. Pengaruh tersebut bisa berupa pembiusan, hilangnya rasa sakit, rangsangan semangat dan halusinasi atau timbulnya khayalan-khayalan. Sifat-sifat tersebut yang diketahui dan ditemukan dalam dunia medis bertujuan dimanfaatkan bagi pengobatan dan kepentingan manusia di bidang pembedahan, menghilangkan rasa sakit dan lain-lain.
2. Psikotropika adalah zat atau obat bukan narkotika, baik alamiah maupun sintesis, yang memiliki khasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan saraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada 19 aktivitas normal dan perilaku.
3. Zat adiktif lainnya adalah zat-zat selain narkotika dan psikotropika yang dapat menimbulkan ketergantungan pada pemakainya,

²⁶ Pasal 1 UU No.35 Tahun 2009

²⁷ Gilza AL, Anisa PA, Almira D, Sahadi H. Kasus Narkoba Di Indonesia dan Upaya Pencegahannya di Kalangan Remaja. Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM) 2(3):405-417.

²⁸ Undang-Undang Narkoba Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika.

diantaranya adalah:

- a) Rokok
- b) Kelompok alkohol dan minuman lain yang memabukkan dan menimbulkan ketagihan
- c) Thiner dan zat lainnya, seperti lem kayu, penghapus cair dan aseton, cat, bensin yang bila dihirup akan dapat memabukkan.

3. Jenis-Jenis Narkoba²⁹:

1. Opium Getah berwarna putih yang keluar dari kotak biji tanaman papaver sammi vervum yang kemudian membeku, dan mengering berwarna hitam cokelat dan diolah menjadi candu mentah atau candu kasar.
2. Morpin Morphine dalam dunia pengobatan digunakan untuk bahan obat penenang dan obat untuk menghilangkan rasa sakit atau nyeri, yang bahan bakunya berasal dari candu atau opium.
3. Ganja Diistilahkan dengan marihuana (marijuana), yang berarti memabukkan atau meracuni pohon ganja termasuk tumbuhan liar, yang dapat tumbuh di daerah tropis maupun subtropis disesuaikan dengan musim dan iklim daerah setempat
4. Cocaine Merupakan tumbuh-tumbuhan yang dapat dijadikan obat perangsang, kebanyakan cocaine tumbuh di Amerika selatan, Ceylon, India, dan Jawa
5. Heroin Tidak seperti Morphine yang masih mempunyai nilai medis, heroin yang masih berasal dari candu, setelah melalui proses kimia yang sangat cermat dan mempunyai kemampuan yang jauh lebih keras dari morphine.
6. Shabu-shabu Berbentuk seperti bumbu masak, yakni kristal kecil-kecil berwarna putih, tidak berbau, serta mudah larut dalam air alkohol.

²⁹ Yusuf S. Konseling Individual Konsep Dasar dan Pendekatan. Bandung: PT Refika Aditama,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Pemakaiannya segera akan aktif, banyak ide, tidak merasa lelah meski sudah bekerja lama, tidak merasa lapar, dan memiliki rasa percaya diri yang besar.
8. Ekstasi Zat atau bahan yang tidak termasuk kategori narkotika atau alkohol, dan merupakan jenis zat adiktif yang tergolong simultansia (perangsang).
9. Putaw Merupakan minuman khas Cina yang mengandung alkohol dan sejenis heroin yang serumpun dengan Ganja, pemakaiannya dengan menghisap melalui hidung atau mulut, dan menyuntikkan ke pembuluh darah.
10. Alkohol Termasuk dalam zat adiktif, yang menyebabkan ketagihan dan ketergantungan, sehingga dapat menyebabkan keracunan atau mabuk.
10. Sedativa / Hipnotika Di dunia kedokteran terdapat jenis obat yang berkhasiat sebagai obat penenang, dan golongan ini termasuk psikotropika golongan IV.

Penyebab terjerumusny seseorang dalam penyalahgunaan narkoba disebabkan oleh banyak faktor, baik internal maupun eksternal³⁰.

a. Faktor Internal (diri sendiri)

- a) Kepribadian apabila kepribadian seseorang labil, kurang baik, dan mudah dipengaruhi orang lain maka lebih mudah terjerumus dalam penyalahgunaan narkoba
- b) Keluarga jika hubungan dengan keluarga kurang harmonis (*broken home*) maka seseorang akan mudah merasa putus asa dan frustasi.
- c) Ekonomi kesulitan mencari pekerjaan menimbulkan keinginan untuk bekerja menjadi pengedar narkoba. Seseorang yang ekonomi cukup mampu, tetapi kurang perhatian yang cukup dari keluarga atau masuk dalam lingkungan yang salah lebih mudah terjerumus jadi pengguna narkoba.

³⁰ Maudy PA, Sahadi H, Meilany BS. *Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Remaja (Adolescent Substance Abuse)*. Jurnal Penelitian & PPM 4(2):340-341,2017.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Faktor Eksternal

- a) Pergaulan teman sebaya mempunyai pengaruh cukup kuat terjadinya penyalahgunaan narkoba, biasanya berawal dari ikut ikutan teman terutama bagi remaja yang memiliki mental dan kepribadian cukup lemah.
- b) Lingkungan masyarakat yang baik terkontrol dan memiliki organisasi yang baik akan mencegah terjadinya penyalahgunaan narkoba, begitu sebaliknya apabila lingkungan sosial yang cenderung apatis dan tidak mempedulikan keadaan lingkungan sekitar dapat menyebabkan maraknya penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja²⁴.

4. Proses Membina Ketakwaan

a. Introspeksi Diri

Introspeksi diri dapat dilakukan sebelum beramal dan sesudah beramal. Introspeksi sebelum beramal yaitu dilakukan dengan cara berikir sejenak ketika hendak berbuat sesuatu, sedangkan introspeksi diri setelah beramal ada tiga jenis yaitu; introspeksi diri ketaatan berkaitan dengan Allah yang belum sepenuhnya dilakukan, introspeksi diri terhadap perbuatan yang bermanfaat, dan introspeksi diri tentang perkara yang mubah atau yang sudah menjadi kebiasaan.

Introspeksi memiliki beberapa manfaat diantaranya: mengetahui aib sendiri, kritis pada diri sendiri, membantu jiwa untuk muraqabah, terbuka pintu kehinaan ketundukan dihadapan Allah, musibah terangkat, melapangkan hati, meringan hisab diakhirat, memperbaiki hubungan diantara sesama manusia dan terbebas dari siat niat.

Motivasi dan niat dapat diartikan sebagai suatu dorongan untuk mewujudkan perilaku tertentu yang terarah kepada suatu tujuan tertentu. Motivasi mempunyai karakteristik:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Sebagai hasil dari kebutuhan,
2. Terarah pada suatu tujuan, dan
3. Menopang perilaku.

Dari uraian diatas dapat peneliti ambil kesimpulan bahwasanya intropeksi diri dan mereningi diri dari kesalahan dimasalalu yang pernah dibuat merupakan kunci utama sebagai proses mendekati diri dan membina ketakwaan kepada allah SWT.

b. Motivasi

Motivasi dapat dijadikan sebagai dasar penafsiran, penjelasan, dan penaksiran perilaku. Motivasi dapat didasarkan kepada faktor-faktor kepuasan yang sifatnya intrinstik seperti keberhasilan mencapai sesuatu, pengakuan yang diperoleh, sifat pekerjaan yang dilakukan, rasa tanggung jawab, kemajuan dalam karir, pertumbuhan professional dan intelektual yang dialami oleh seseorang.

Beberapa prinsip motivasi yang dapat dijadikan acuan antara lain:

1. Prinsip kompetisi, adalah persaingan secara sehat baik inter atau antar pribadi.
2. Prinsip pemacu, adalah dorongan untuk mencapai tindakan berupa informasi, nasehat, amanat, dan peringatan.
3. Prinsip ganjaran dan hukuman. Ganjaran yang diterima oleh seseorang dapat membina motivasi untuk melakukan tindakan yang dilakukan.
4. Kejelasan dan kedekatan tujuan; semakin jelas dan makin dekat suatu tujuan maka akan semakin mendorong seseorang melakukan tindakan.
5. Pemahanan hati, perasaan sukses yang ada pada diri seseorang akan mendorongnya untuk selalu berusaha memelihara dan membina unjuk kerjanya.
6. Pengembangan minat; motivasi seseorang akan besar dalam melakukan tindakannya apabila yang bersangkutan memiliki minat yang kuat.

7. Lingkungan yang kondusif, akan menumbuhkan dan mengembangkan motif untuk bekerja dengan baik dan produktif.

Islam menjelaskan bahwa niat merupakan motivasi yang sangat penting bagi seorang muslim dalam melakukan suatu perbuatan. Pahala dari perbuatan yang dilakukan di dunia dibedakan oleh niatnya, sehingga menimbulkan motivasi yang sangat kuat dalam melakukan suatu perbuatan.

Al-Qur'an menjelaskan kepribadian manusia dan ciri-ciri umum yang membedakan dari makhluk lain. Al-Qur'an juga menyebutkan sebagai pola dan model umum kepribadian yang banyak terdapat pada semua masyarakat. Agar dapat memahaminya secara mendalam, kita harus memahaminya secara cermat berbagai faktor yang membatasi kepribadian. Kepribadian Islam merupakan hal yang sangat penting dimiliki dan di letakkan kedalam jiwa, yang dalam penerapannya diperlukan kesungguhan untuk mewujudkan semuanya, dimana kepribadian manusia selalu berkembang, berubah, dan dinamis.

Dari pendapat diatas dapat peneliti simpulkan yaitu dengan adanya motivasi diri dan niat yang baik sangat memberi pengaruh yang efektif untuk membina ketakwaan klien kecandu narkoba. Motivasi adalah hal utama yang harus pecandu narkoba dapatkan untuk membina ketakwaannya terutama beribadah kepada Allah SWT.

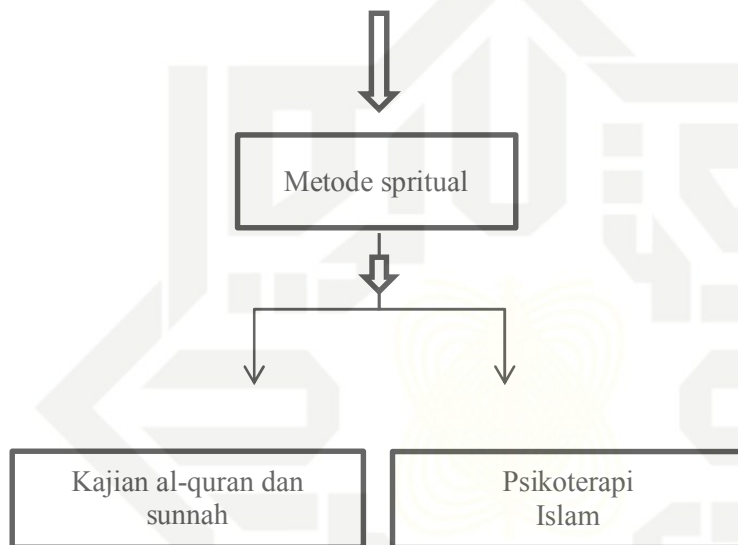
2.3 Kerangka pemikiran

Seorang klien pecandu narkoba yang berada di Institusi Penerima Wajib Lapori (IPWL) Yayasan Mercusuar Kota Pekanbaru. Klien yang memiliki keinginan untuk membina ketakwaan dalam beragama diterapkan layanan informasi dengan metode spiritual.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Layanan Informasi Dalam Membina Ketakwaan Klien
Pecandu Narkoba Di Institusi Penerima Wajib Lapor
(IPWL) Yayasan Mercusuar Kota Pekanbaru



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dapat mengambil data dari lapangan. Penelitian ini bersifat kualitatif, kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan)³¹.

Penelitian yang digunakan penulis dalam skripsi ini adalah penelitian bersifat deskriptif yaitu suatu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Tujuannya adalah melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat. Ia tidak mencari atau menjelaskan hubungan tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi dalam proses pengumpulan datanya ia lebih menitikberatkan kepada observasi lapangan dan suasana ilmiah³².

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Institusi penerima wajib lapor (IPWL) yayasan mercusuar pekanbaru, jalan rajawali sakti villa alamanda panam No 01.

³¹ Dewi sadiyah. *metode penelitian dakwah* (bandung : remaja rosdakarya offset, 2015), h. 19.

³² Ibid 19

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2.2 Waktu Penelitian

No	Uraian kegiatan	Pelaksanaan Penelitian					
		2023-2-24					
		Nov	Des	Jan	Feb	Mart	Apr
1	Penyusunan Proposal						
2	Seminar Proposal						
3	Pembuatan Angket						
4	Penyebaran Angket						
5	Pengelolaan Data						
6	Hasil penelitian						

3.3 Sumber Data Penelitian

Dilihat dari sumber data dalam penelitian ini, yaitu primer dan sekunder :

Data primer.

Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari lapangan untuk digunakan sebagai penelitian, dengan melalui observasi, dokumentasi, maupun wawancara dengan informan yang sedang dijadikan sampel dalam penelitian³³. Data ini dapat diambil dengan wawancara dan direkam atau dicatat secara langsung terhadap salah satu konselor yang bekerja di Institusi Penerima Wajib Laporan

³³ Jonahan Sarwono, *Metode Peneliian Kuantitatif&kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(IPWL) Yayasan Mercusuar Kota Pekanbaru.

2. Data sekunder.

Data sekunder berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dalam bentuk teks, gambar atau foto, dan rekaman, internet, jurnal dan lain sebagainya. Data sekunder dilakukan dengan mengambil sebagian dari sekumpulan data yang telah direkam³⁴.

3.4 Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang kondisi dari latar belakang penelitian. Dengan pengertian ini maka informan dapat dikatakan sama dengan responden. Di dalam penelitian ini ada 4 informan, bapak Deddy Saputra sebagai konselor dan ketua dari IPWL (Institusi Penerima Wajib Lapor) Yayasan Marcusuar Pekanbaru, Bapak Rezky Pratama sebagai konselor, dan dua orang sebagai klien (korban penyalahgunaan narkoba).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data kualitatif dapat diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dokumentasi, dan diskusi terfokus (*Focus Group Discussion*). Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian.³⁵ Metode pengumpulan data merupakan sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data. Adapun tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai sumber dan cara sebagai berikut:

³⁴ Ibid 21

³⁵ Sugiono, *Memahami penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 62

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Observasi

Metode observasi adalah metode penelitian yang dilakukan secara sistematis melalui pengamatan, antara lain kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek atau fenomena-fenomena yang ada dengan menggunakan seluruh alat indra³⁶. Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan. dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi partisipan yaitu penulis melakukan observasi dengan turut andil serta dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling terhadap klien pecandu narkoba yang diobservasi.

Dalam tahap ini peneliti melakukan pengamatan terhadap subjek penelitian, yaitu mengamati pelaksanaan layanan informasi dalam membina ketakwaan klien pecandu narkoba, meliputi pelaksanaan bimbingan khususnya layanan informasi dan kondisi Yayasan yang meliputi sarana dan prasana yang tersedia di yayasan tersebut. Maksud peneliti menggunakan metode observasi adalah untuk melihat langsung kegiatan konselor dan klien pecandu narkoba untuk menggali kegiatan yang dilakukan konselor dan klien pecandu narkoba dalam membina ketakwaan.

2) Wawancara

Wawancara mendalam secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara³⁷. Pada proses ini peneliti menggunakan wawancara bebas terpimpin, yaitu bisa disebut juga wawancara bebas terkontrol³⁸. Dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja yang ingin ditanyakan, namun tetap berpedoman pada garis besar tentang hal-hal yang ingin ditanyakan. Dengan metode ini penulis ingin mendapatkan informasi atau data untuk

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Renika Cipta, 2010.

³⁷ Burhan Bugin. *Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Kenana 2017.

³⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2015.

menjawab masalah penelitian yang mendalam dan lebih akurat dari narasumber terpercaya.

Maksud peneliti ini menggunakan metode wawancara adalah untuk berdialog langsung dengan pihak Yayasan Satu Bumi Institusi Penerima Wajib Laport (IPWL) Yayasan Mercusuar Kota Pekanbaru untuk menggali tentang layanan informasi yang diberikan.

3) Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dalam metode penelitian sosial. Pada intinya metode dokumenter adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, cendera mata, laporan, dan sebagainya³⁹. Metode dokumentasi digunakan dengan tujuan mengumpulkan data yang sangat penting dalam mendukung validitas penelitian, berupa data umum bimbingan dan konseling, data program tahunan layanan informasi, data kegiatan layanan informasi, data hasil layanan informasi, dan data tentang peraturan layanan informasi.

3.6 Validitas Data

Validitas data membuktikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan kenyataan dan apakah penjelasan yang diberikan sesuai dengan yang sebenarnya ada dan terjadi. Validitas data disebut juga keabsahan data sehingga instrument atau alat ukur yang digunakan akurat dan dapat dipercaya. Triangulasi bertujuan untuk mengecek data kebenaran data tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain, antara hasil dua peneliti atau lebih serta dengan membandingkan dan menggunakan teknik yang berbeda misalnya observasi, wawancara dan dokumentasi.

³⁹ Ibid 31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Denzin, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Adapun macam-macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan⁴⁰:

1. Sumber

Sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. hal ini dapat dicapai dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara dan dokumentasi.

2. Metode

Metode yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

3. Penyidik

Penyidik ialah dengan jalan memanfaatkan penelitian atau pengamatan lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pemanfaatan pengamatan lainnya membantu mengurangi kemelencengan dalam pengumpulan data. Teori menurut Lincoln dan Guba, berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Di pihak lain menurut Patton, yaitu bahwa hal itu dinamakannya penjelasan bandingan.

3.7 Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul maka dilakukan analisis dengan menggunakan analisis data menurut Burhan Bungin bahwa metode atau aspek dalam rancangan dalam penelitian kualitatif tidak di tuntut untuk rinci sedemikian rupa metode dalam rancangan penelitian kualitatif lebih pada penegasan dan penjelasan yang lebih majemuk pada

⁴⁰ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, 2017.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

prosedur umum yang akan digunakan. Setelah dilakukan penelitian, data yang terkumpul masih merupakan data mentah, sehingga perlu di olah dan di analisis terlebih dahulu guna menghasilkan sebuah informasi yang jelas dan teruji kevalidannya dan realibitasnya. Oleh karena itu, untuk menghasilkan data, peneliti mengikuti model interaktif yang di kembangkan oleh Miles dan Huberman. Teknik ini terdiri dari tiga alur yang dilakukan secara terus menerus dan berlangsung secara bersamma selama penelitian berlangsung yaitu meliputi pengumpulan data, reduksi data dan penarik kesimpulan (verifikasi)⁴¹.

Untuk dapat memberikan gambaran data hasil penelitian maka dapat di lakukan prosedur sebagai berikut :

1. Pengumpulan data

Kegiatan ini merupakan aktivitas mengumpulkan data baik dengan cara atau melalui observasi, wawancara, atau dokumentasi. Pada proses ini semua data yang terkait dengan semua masalah penelitian yaitu tentang “Layanan Informasi Dalam MEMBINA Ketakwaan Klien Pecandu Narkoba di Institusi Penerima Wajib Lapori (IPWL) Yayasan Mercusuar Kota Pekanbaru”. data yang dikumpulkan masih sangat kasar sehingga nanti perlu dipilih kembali.

2. Reduksi Data

Menurut Miles dan Huberman reduksi data adalah proses memilih focus, menyederhakan, dan mentrasformsikan data yang muncul dalam tulisan catatan lapangan atau transkripsi. Reduksi data terjadi terus menerus sepanjang penelitian⁴². Sebagai hasil pengumpulan data. Reduksi data terjadi (menulis, ringkasan, koding, membuat clustrer, membuat partisi, menulis memo). Pengurangan data/proses yang tidak terpakai berlanjut selama dilapangan sampai akhir selesai. Reduksi data bukanlah sesuatu yang terpisah dari analisis. Tetapi tahap ini adalah bagian dari analisis. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang mempertajam, memfokus,

⁴¹ Miles, Matthew B.; Huberman, A. Michael. *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. Sage, 1994, h.9.

⁴² Ibid 20

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membuang, dan mengatur data sedemikian rupa sehingga akhir kesimpulan yang di tarik dan diverifikasi. Dalam tahap ini, kualitatif dapat dikurangi dan diubah dalam berbagai cara : melalui seleksi, melalui ringkasan atau parafrasa, melalui yang dimasukkan dalam pola yang lebih besar dan sebagainya.

3. Penyajian Data

Yaitu mendeskripsikan hasil data yang diperoleh dari penelitian lapangan dengan menggunakan kalimat-kalimat yang sistematis dan mudah dipahami sesuai dengan pendekatan kualitatif.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dengan cara menyusun informasi yang terdapat dalam penyajian data.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah singkat IPWL Yayasan Mercusuar Pekanbaru Riau.

IPWL merupakan sistem kelembagaan yang dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2011 tentang Pelaksanaan Wajib Lapori Bagi Pecandu Narkoba. Institusi atau lembaga ini merupakan implementasi Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika Khususnya pasal 55. IPWL adalah kepanjangan dari Institusi Penerima Wajib Lapori yang dibentuk oleh Kementerian Kesehatan dan Kementerian sosial sebagai pusat kesehatan masyarakat dan lembaga rehabilitasi medis dan lembaga rehabilitasi sosial yang ditunjuk oleh pemerintah. Institusi ini bertugas menerima laporan dirinya untuk direhabilitasi karena merasa dirinya tidak nyaman dan bertekad ingin melepas ketergantungannya terhadap narkoba.⁴³

Dibawah Kementerian Sosial, IPWL ini berdiri Tahun 2015. Wajib Lapori ini dapat diartikan sebagai kegiatan untuk melaporkan diri yang dilakukan oleh pecandu narkoba yang sudah cukup umur atau keluarganya, dan orang tua atau wali dari pecandu narkoba yang belum cukup umur kepada institusi penerima wajib lapori untuk mendapatkan pengobatan dan perawatan melalui rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial. Dalam rehabilitasi medis ini, dilakukan kegiatan pengobatan secara terpadu untuk membebaskan pecandu dari ketergantungan narkotika.

Sedangkan rehabilitasi sosial adalah proses kegiatan pemulihan secara terpadu, baik fisik mental maupun sosial, agar mantan pecandu narkoba dapat kembali melaksanakan fungsi sosialnya dalam kehidupan bermasyarakat. Berdasarkan peraturan di atas maka negara memfasilitasi kegiatan rehabilitasi tersebut pada beberapa lokasi IPWL yang sudah ditunjuk. Artinya, beberapa lembaga rehabilitasi memberi pelayanan pengobatan gratis berkat subsidi pemerintah bagi mereka yang dengan kesadarannya sendiri mau datang ke IPWL untuk melaporkan diri sebagai

⁴³ Dokumentasi IPWL (Institusi Penerima Wajib Lapori) Yayasan Mercusuar Pekanbaru Riau, Tahun 2019

pengguna narkoba yang ingin menghentikan ketergantungannya terhadap narkoba. Sesuai dengan yang telah diatur dalam Undang-Undang, beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam mekanisme pelaporan adalah : mereka yang berumur dibawah 18 tahun bisa diantar orang tua atau kerabat dekat untuk mendapatkan pendampingan. Mereka yang berusia dewasa (diatas 18 Tahun) dipersilahkan datang atas kesadaran sendiri atau didampingi oleh orang terdekat. Bila yang bersangkutan masih ragu untuk mendatangi lokasi IPWL, bisa diwakili oleh keluarganya terlebih dahulu untuk memperoleh informasi tentang seputar mekanisme pelaporan. Mereka yang datang akan dijamin kerahasiaan identitasnya. Tidak akan menjadi konsumsi publik atau media apapun, karena kegiatan ini merupakan bagian dari etika kedokteran dibawah kementerian kesehatan.

4.2 Profil IPWL Yayasan Mercusuar Pekanbaru Riau



Gambar 4.2 : dari kantor yayasan mercusuar pekanbaru riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

IPWL Yayasan Mercusuar Pekanbaru Riau adalah sebuah organisasi sosial yang merupakan salah satu pusat penerima wajib lapor di Pekanbaru Riau. Disini IPWL mempunyai dua gedung, yang pertama gedung digunakan sebagai tempat pertemuan, kantor serta tempat rehab jalan bagi korban penyalahgunaan narkoba dan gedung yang kedua sebagai tempat rehab inap bagi korban penyalahgunaan narkoba.⁴⁴

1. Alamat Lembaga : Jl. Rajawali Sakti Villa Alamanda Panam No. 01 Sebagai kantor, dan tempat pertemuan serta tempat rehab jalan bagi korban penyalahgunaan narkoba, Desa / Kelurahan : Simpang Baru, Kecamatan : Tampan, Kabupaten / Kota : Pekanbaru, Nomor Telp : 0761-29983, Email : deddysaputra007@yahoo.co.id
2. Tahun berdiri : 2006
3. Status : Organisasi Sosial
4. Nama Pimpinan : M. DEDDY SAPUTRA, S. IP
5. Sarana di Kantor
6. Tanah : Luas Tanah : 15 x 10 M, Status Kepemilikan : Sewa.
7. Bangunan, Luas Bangunan : 10 x 11 M, Status Kepemilikan : Sewa, Jenis Bangunan lainnya : Permanen (Rumah)
8. Prasarana : Telepon + Faximale + TV Kabel, Air, Conditioner, Televisi, Lemari Es, Mesin Cuci, Komputer PC, Printer + Fotocopy+Scan, Laptop, Proyektor, Layar Proyektor, Pointer, Speaker+Mic, CCTV, Tabung Pemadam Kebakaran, Meja, Kursi, Kipas Angin, Generator, Sepeda Motor, Mobil, Lampu Emergency, Tempat Tidur, Lemari Baju, Lemari Arsip, Alat Tes Urine, Rice Cooker, Security : Helm, Pentungan, Borgol dan Baju Seragam.

4.3 Visi dan Misi IPWL Yayasan Mercusuar Pekanbaru Riau

1. Visi :

Mewujudkan masyarakat yang sehat, dan bebas dari Ketergantungan Narkoba

⁴⁴ Ibid.2020

melalui media Komunikasi, Informasi, Edukasi, Konsultasi, Vokasional dan Rehabilitasi Sosial Napza tentang HIV/AIDS dan Napza.

2. Misi :

Terlaksananya kegiatan-kegiatan pencegahan, pendampingan, pusat informasi, Keterampilan, Asesmen, Konseling dan Rehabilitasi Sosial Napza di sekolah-sekolah, kantor-kantor pemerintah/swasta tempat umum serta tempat-tempat beresiko tinggi.

4.4 Tugas dan Peran IPWL Yayasan Mercusuar Pekanbaru

1. Petugas Administrasi

Petugas administrasi di dalam penelitian ini, yaitu orang-orang yang melaksanakan tugas-tugas administrasi, yakni : kepala lembaga, sekretaris atau staf administrasi umum senior, yaitu kepala-kepala yang dibantu oleh staf administrasi umum. Wawancara dilakukan dengan Kepala IPWL Yayasan Mercusuar Pekanbaru dan dibantu staf administrasi umum dalam menyiapkan data sekunder (dokumen-dokumen) yang diperlukan peneliti.

2. Petugas Teknis

Petugas teknis didalam penelitian ini, yaitu orang-orang yang melaksanakan tugas-tugas teknis pelayanan dan rehabilitasi, yakni: seperti pekerja sosial, konselor adiksi, dokter, parademik, psikiater, psikolog, pembimbing rohani, instruktur keterampilan, tenaga kesejahteraan sosial. Dapat dilihat dari status kepegawaiannya, petugas teknis ini dibedakan menjadi dua, yaitu tenaga organik dan tenaga tidak tetap.

3. Tenaga Penunjang

Tenaga penunjang adalah orang yang melaksanakan tugas sebagai penunjang pelayanan dan rehabilitasi bagi korban. Tenaga penunjang dimaksud, yakni tenaga perkonsumsi, tenaga kebersihan dan tenaga keamanan IPWL.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa klien di IPWL yayasan mercusuar ternyata sangat berterimakasih kepada konselor yang telah membina ketakwaan mereka. Klien pecandu narkoba di IPWL yayasan mercusuar pada dasarnya mereka awal mula mengenal narkoba adalah factor lingkungan. Selain faktor lingkungan hal utama yang membawa mereka kepada narkoba adalah masalah yang mereka hadapi sangat berat sehingga membuat mereka tergoda untuk memakai narkoba. Dengan rutin mengikuti bimbingan yang di programkan oleh konselor di IPWL yayasan mercusuar tersebut mampu membantu klien pecandu narkoba tersebut untuk berhenti dari ketergantungan terhadap narkoba.

Dengan adanya layanan informasi yang diberikan konselor tersebut dengan berbagai teknik, salah satu teknik yang digunakan yaitu dengan metode Psikoterapi Islam dan metode kajian Al-Quran kepada klien sangat merubah kondisi pasien dari yang buruk ke yang lebih baik, sehingga mampu menyadarkan klien di IPWL yayasan mercusuar untuk berhenti memakai narkoba. Juga dengan rutin mengikuti program bimbingan spritual yang diberikan oleh konselor kepada klien mampu membina ketakwaan klien di IPWL yayasan mercusuar. Perubahan yang diberikan oleh klien tersebut sudah dilihat dan dinilai oleh konselor disana melalui perubahan tingkah laku, dan juga mengajarkan klien membaca Al-Quran dari yang tidak bisa membaca sampai bisa membaca Al-Quran. sehingga klien tersebut sudah mulai menjaga ibadahnya kepada Allah SWT dan yang pasti klien pecandu narkoba telah menyatakan penyesalan yang sangat dalam atas perbuatan mereka terlebih lagi mereka ingin kembali hidup normal.

6.2 Saran

Penulis sedikit memberi saran kepada klien IPWL yayasan mercusuar, semoga dengan adanya program rutin dari IPWL yayasan mercusuar tersebut, semua klien benar-benar pulih dari candu narkoba, janganlah memakai narkoba karena yang tersiksa tidak hanya diri sendiri melainkan keluarga juga ikut tersiksa. Kedua, untuk yang membaca isi skripsi ini, semoga kita selalu dilindungi oleh Allah SWT dan jauh dari narkoba. Janganlah sampai kita terjerumus dari narkoba tersebut, dan jangan sampai menyesal dikemudian seperti klien pecandu narkoba di IPWL yayasan mercusuar.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoeng Noegroho, Adhi Iman Sulaiman, Bambang Suswanto, Suryanto. *Pendekatan Spiritual dan Herbal Sebagai Alternatif Rehabilitasi Non Medis Bagi Pecandu Narkoba*, Al Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian Vol 13 No 2:143-158, 2018.
- Aisyatul Tasnim. *Keefektifan Layanan Informasi Dalam Membentuk Jati Diri Terhadap Penghuni di Drug Intervention Community*, Skripsi, Medan: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2017.
- Ali Hasan. *Al Qur'an & As Sunnah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000.
- Burhan Bugin. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Kenana 2017.
- Dede Irma Juwita, Mira Dharma, Wahyu Hidayat. *Pusat Rehabilitasi Narkoba di Pekanbaru Dengan Pendekatan Arsitektur Islam*, 2021.
- Dewi sadiyah. *Metode Penelitian Dakwah*, Bandung : Remaja Rosdakarya Offset, 2015.
- Elanadia Saputri. *Penggunaan Metode Bio-Psiko-Sosial-Spiritual (Bpss) Dalam Pemulihan Pecandu Narkoba di Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Yayasan Mercusuar Pekanbaru*, Skripsi, Pekanbaru: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2023.
- Fachli, Aulia. *NAPZA Ancaman, Bahaya, Regulasi, Dan Solusi Penanggulangannya*. (Yogyakarta: Gava Media, 2018) hal. 1
- Fittiana. *Kontribusi Layanan Informasi Dan Bimbingan Kelompok Terhadap Sikap Siswa Tentang Narkoba*, Jurnal Penelitian Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan (Jp3b) Vol 1, No 1,2011.
- Fransiska Novita Eleanora. *Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Serta Usaha Penanganan Dan Penanggulangannya (Suatu Tinjauan Teoritis)*, 1970.
- Gilza AL, Anisa PA, Almira D, Sahadi H. *Kasus Narkoba Di Indonesia dan Upaya Pencegahannya di Kalangan Remaja*. Jurnal Penelitian dan Pengabdian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepada Masyarakat (JPPM) 2(3):405-417.

Hamka. 1982. *Tafsir Al-Azhar Juz I. Pustaka Panjimas*. Jakarta. Hal. 123

“Hasil Wawancara Konselor Dan Klien Di Yayasan Mercusuar,” n.d.

<https://news.detik.com/berita/d-5599749/apa-itu-takwa-begini-arti-dan-cara-mencapainya#:~:text=Ustadz%20Hanan%20Attaki%20dalam%20detikKultum,hikmah%20setiap%20ibadah%20yang%20dilakukan> (diakses pada : 02 Desember 2023).

<https://pontianakkota.bnn.go.id/masih-bingung-istilah-ini/#:~:text=Pecandu%20narkoba%20atau%20biasa%20disebut,baik%20secara%20fisik%20maupun%20psiks> (diakses pada : 02 Desember 2023).

<https://www.bola.com/ragam/read/5009047/pengertian-informasi-beserta-jenis-dan-fungsinya> (diakses pada: 02 Desember 2023).

Jonahan Sarwono. *Metode Peneliian Kuantitatif & kualitatif* ,Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.

Lexy J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (PT Remaja Rosdakarya, 2017).hal.331

Mardani, *Penyalahgunaan Narkoba dalam Perspektif Islam dan Hukum Pidana Nasional*, Jakarta: PT. Raja Gravindo Persada, 2008.

Mady PA. Sahadi H, Meilany BS. *Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Remaja (Adolescent Substance Abuse)*. Jurnal Penelitian & PPM 4(2):340-341,2017.

Melisa Fitri, Sumringah Migunani, *Sosialisasi dan Penyuluhan Narkoba*. Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan.Vol. 3 No 2, Mei 2014.

Miles, Matthew B. Huberman, A. Michael. *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook* :Sage, 1994.

Pasal 1 UU No.35 Tahun 2009 Tentang Narkotika

Philip Kotler. *Marketing Management : An Asian Perspective*, Jakarta: Prenhallindo, 1999.

Prayitno, Erman Amti. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: PT Rineka Cipta,2004.

Prayitno. *Seri Layanan Konseling L.1-L.9*, Padang: UNP, 2004.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rika M. *Layanan Informasi Bimbingan Islam Sebagai Tindakan Preventif Terhadap Bahaya Narkoba Bagi Siswa Sma Negeri 2 Waytenong Kabupaten Lampung Barat*, Skripsi, Lampung: Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018.
- Samsul Munir. *Bimbingan Dan Konseling Islam*, Jakarta: Amzah, 2013.
- Sinring, A & Aryani F, *Faktor Penyebab Kecenderungan Menggunakan Narkoba di Kalangan Siswa SMA*, Proceeding Seminar Internasional. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan 29-31 Oktober 2013, (Medan : Unimed Press, 2013): 3-12
- Sugiono, *Memahami penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 62
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Renika Cipta, 2010.
- Sutrisno Hadi. *Metodologi Riset*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2015.
- Syahransyah Suriani, Irma. Sari. *Peran Orang Tua Dalam Mencegah Penyalahgunaan Narkotika Pada Anak*, 2021.
- Tohirin. *Bimbingan dan Konseling disekolah dan Madrasah*, Jakarta :Rajawali Press, 2009.
- Undang-Undang Narkoba Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika
- Yaumi M, Muljono D. *Research : Teori, Model, dan Aplikasi*. Jakarta : Kencana Prenadamedia Group, 2016
- Yul Khoriyah. *Penerapan Layanan Informasi Dalam Menghadapi Bahaya Narkoba Untuk MEMBINA Pemahaman Kesehatan Diri Siswakelas IX Smp Muhammadiyah 04 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018*, Skripsi, Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2018.
- Yusuf S. *Konseling Individual Konsep Dasar dan Pendekatan*. Bandung: PT Refika Aditama, 2016.

LAMPIRAN

Lampiran I

PEDOMAN WAWANCARA KEPADA KONSELOR DI INSTITUSI PENERIMA WAJIB LAPOR (IPWL) YAYASAN MERCUSUAR KOTA PEKABARU.

1. Sudah berapa tahun bapak bekerja di institusi penerima wajib lapor (IPWL) yayasan mercusuar ini?
2. Berapa klien yang telah bapak layanin selama bekerja disini?
3. Fenomena kasus seperti apa yang sering bapak dapat dari klien tersebut?
4. Selama bapak menjadi konselor, bagaimana cara bapak agar membuat klien nyaman dan percaya sama bapak untuk membantu mereka untuk sembuh dari pecandu narkoba?
5. Kapan waktu pelaksanaan layanan informasi di institusi penerima wajib lapor (IPWL) yayasan mercusuar ini?
6. Dimana dilaksanakannya layanan informasi di institusi penerima wajib lapor (IPWL) yayasan mercusuar ini?
7. Berapaka kali dalam seminggu pelaksanaan layanan informasi di institusi penerima wajib lapor (IPWL) yayasan mercusuar ini?
8. Berapa klien yang mengikuti setiap memberikan layanan informasi?
9. Layanan informasi seperti apa yang bapak berikan untuk meningkatkan ketakwaan terhadap klien pecandu narkoba di institusi penerima wajib lapor (IPWL) yayasan mercusuar ini?
10. Berapa metode yang digunakan dalam layanan informasi di institusi penerima wajib lapor (IPWL) ini pak?
11. Bisakah bapak jelaskan tentang beberapa layanan informasi yang telah bapak berikan kepada klien pecandu narkoba di institusi penerima wajib
12. Apakah dengan metode spiritual yang ada pada metode layanan informasi yang bapak berikan mampu membina ketakwaan klien pecandu narkoba yang ada di institusi penerima wajib lapor (IPWL) ini pak?
13. Apakah dengan metode spiritual dengan kegiatan kajian al-quran yang ada

pada metode layanan informasi yang bapak berikan mampu membina ketakwaan klien pecandu narkoba yang ada di institusi penerima wajib lapor (IPWL) ini pak?

14. Apakah dengan metode spiritual dengan kegiatan psikoterapi islam yang ada pada metode layanan informasi yang bapak berikan mampu membina ketakwaan klien pecandu narkoba yang ada di institusi penerima wajib lapor (IPWL) ini pak?

15. Bisakah bapak jelaskan teknik apa yang bapak gunakan dalam memberikan layanan informasi dalam membina ketakwaan kepada klien pecandu narkoba di institusi penerima wajib lapor (IPWL) yayasan mercusuar disini?

16. Setelah bapak memberikan layanan informasi ini kepada klien pecandu narkoba disini apakah bapak melihat ada perubahan tentang ketakwaan klien tersebut?

17. Perubahan seperti apa yang ditunjukkan oleh klien pecandu narkoba di institusi penerima wajib lapor (IPWL) yayasan mercusuar ini?

18. Apakah klien yang sudah mengikuti semua kegiatan spiritual di institusi penerima wajib lapor (IPWL) bisa dikatakan bisa pulih dari pecandu narkoba pak?

19. Berapa persen kemungkinan klien yang sudah mengikuti semua kegiatan spiritual di institusi penerima wajib lapor (IPWL) bisa dikatakan bisa pulih dari pecandu narkoba pak?

20. Berapa persen kemungkinan klien yang sudah mengikuti semua kegiatan spiritual di institusi penerima wajib lapor (IPWL) mampu menunjukkan perubahan dalam MEMBINA ketakwaannya kepada Allah SWT pak?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran II

PEDOMAN WAWANCARA KEPADA KLIEN DI INSTITUSI PENERIMA WAJIB LAPOR (IPWL) YAYASAN MERCUSUAR KOTA PEKABARU.

1. Dari siapa bapak dapat informasi tentang tempat ini?
2. Siapa yang memasukkan bapak kesini,apakah keinginan sendiri atau dukungan dari keluarga?
3. Apa harapan bapak setelah keluar dari tempat ini?
4. Sudah berapa lama bapak menjadi klien di institusi penerima wajib lapor (IPWL) yayasan mercusuar ini?
5. Kenapa bapak memilih tempat ini sebagai tempat untuk bapak memulihkan diri dari pecandu narkoba?
6. Sudah berapa lama bapak memakai narkoba?
7. Bisakah bapak ceritakan awal mula bapak memakai narkoba ini karena apa?
8. Sudah berapa lama bapak mengikuti layanan informasi yang diberikan konselor disini?
9. Apa pendapat bapak tentang penyalahgunaan narkoba setelah mengikuti layanan informasi disini?
10. Setelah mengikuti layanan informasi disini bagaimana perasaan bapak sebagai klien pecandu narkoba?
11. Bagaimana pendapat bapak tentang layanan informasi yang diberikan oleh konselor disini?
12. Setelah mengikuti kegiatan layanan informasi di sini, informasi apa saja yang bapak dapatkan terkait membina ketakwaan?
13. Apakah menurut bapak layanan informasi dengan metode spiritual yang diberikan konselor disini menyenangkan?
14. Apakah menurut bapak layanan informasi dengan metode spiritual pada kegiatan kajian al-quran yang diberikan konselor disini menyenangkan?
15. Apakah menurut bapak layanan informasi dengan metode spiritual pada kegiatan kajian al-quran yang diberikan konselor disini mampu mengubah dan

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membina ketakwaan bapak sebagai konseli atau klien disini?

16. Apakah sekarang bapak masih ingin kembali memakai narkoba setelah mengikuti pelayanan informasi disini?
17. Setelah mengikuti berbagai layanan informasi berupa metode spiritual disini bapak meyesal telah memakai narkoba selama ini?
18. Apa kegiatan keseharian bapak sekarang setelah mengikuti layanan informasi disini?
19. Apa harapan bapak untuk diri bapak kedepannya setelah dinyatakan pulih dari pecandu narkoba?
20. Untuk saat ini bagaimana harapan bapak kedepannya untuk masa depan bapak dan keluarga bapak?

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran III

**HASIL WAWANCARA DENGAN KONSELOR BAPAK M. DEDDY
SAPUTRA, S. IP.**

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Sudah berapa tahun bapak bekerja di institusi penerima wajib lapor (IPWL) yayasan mercusuar ini?	Saya bekerja disini dari tahun 2013, sudah 10 tahun.
2	Berapa klien yang telah bapak layanin selama bekerja disini?	Kira-kira 1000 klien, anggap saja 1 tahun itu saya menerima klien 100 orang tapi 2023 kemarin lebih banyak sekitaran 200 klien.
3	Fenomena kasus seperti apa yang sering bapak dapat dari klien tersebut?	Disini kami banyak menerima kasus penyalahgunaan narkoba, lalu ada juga yang sudah kenak HIV/AIDS. nah, disini kita selain menangani dibagian konselornya kita juga menanamkan rutin meminum obat kepada klien. Karena kita dulu pernah menerima klien yang masalahnya nggak cuman narkoba tapi juga HIV/AIDS.
4	Selama bapak menjadi konselor, bagaimana cara bapak agar membuat klien nyaman dan percaya sama bapak untuk membantu mereka untuk sembuh dari pecandu narkoba?	Cara yang kami gunakan disini untuk membangun hubungan dengan klien yang pertama yaitu dengan membangun hubungan therapeutic. Hubungan terapeutik itu hubungan yang membantu, jadi pada saat kita mulai dari berkenalan dengan klien kita harus menunjukkan rasa empati kepada mereka dan kita memakai teknik-teknik konseling seperti mengafirmasi, mendengarkan (prepetif), dan merangkul apa yang mereka permasalahan gitu. jadi intinya bagaimana cara supaya klien itu nyaman ya dengan adanya hubungan therapeutic tadi (hubungan yang membantu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	Kapan waktu pelaksanaan layanan informasi di institusi penerima wajib lapor (IPWL) yayasan mercusuar ini?	Di IPWL ini Layanan informasi sebenarnya kita ada waktu tujuh hari, jadi seminggu berarti hampir setiap hari dilaksanakan disini. Layanan informasi disini dibuka setiap hari.
6	Dimana dilaksanakannya layanan informasi di institusi penerima wajib lapor (IPWL) yayasan mercusuar ini?	Disini layanan informasi itu dilaksanakan secara langsung dan tidak langsung, kalau secara langsung dikantor, secara tidak langsung bisa juga melalui media telfon dengan nomor telfon kantor. Disini layanan informasi dilaksanakan hampir setiap hari, jadi kita memberikan layanan informasi itu bisa kita sebarakan melalui brosur, atau edukasi ke sekolah-sekolah dan mall. Pokoknya kita harus sebar luaskan terus tentang informasi itu.
7	Berapaka kali dalam seminggu pelaksanaan layanan informasi di institusi penerima wajib lapor (IPWL) yayasan mercusuar ini?	Layanan informasi disini hampir setiap hari.
8	Berapa orang klien yang mengikuti setiap memberikan layanan?	Jadi klien yang datang kesini itu khususnya hanya klien yang rawat jalan. Karna disini hanya menerima klien untuk rawat jalan, sehingga klien yang datang kesini sesuai dengan jadwal mereka masing-masing yang sudah disepakati dengan konselornya. Jadi datangnya bisa sendiri-sendiri atau bisa berdua. Tapi lebih sering berdua sih.
9	Layanan informasi seperti apa yang bapak berikan untuk meningkatkan ketakwaan terhadap klien pecandu narkoba di institusi penerima wajib lapor (IPWL) yayasan mercusuar ini?	Disini kami memberikan layanan informasi berupa informasi spiritual, kami memberikan semacam edukasi bagaimana cara adzan, bagaimana cara qomat, bagaimana cara mengaji, bagaimana cara sholat atau tatacara sholat.
10	Berapa metode yang digunakan dalam layanan informasi di institusi penerima	Metode rehabilitasi layanan informasi disini ada empat, metode

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	wajib lapor (IPWL) ini pak?	BPSS (biologic, psikologik, sosial dan spiritual).
11	Bisakah bapak jelaskan tentang beberapa layanan informasi yang telah bapak berikan kepada klien pecandu narkoba di institusi penerima wajib lapor (IPWL) yayasan mercusuar disini?	Layanan yang diberikan konselor disini sudah banyak,dari saya sendiri pertama saya memberikan layanan informasi tentang kesehatan reproduktif, bagaimana dampak buruk penggunaan narkoba, bagaimana seminar tentang HIV/HAID. Dan mengadakan seminar-seminar tentang penyalahgunaan narkoba serta dampak buruknya
12	Apakah dengan metode spiritual yang ada pada metode layanan informasi yang bapak berikan mampu membina ketakwaan klien pecandu narkoba yang ada di institusi penerima wajib lapor (IPWL) ini pak?	Tentang bagaimana klien itu menerima atau menerapkan edukasi layanan informasi yang kita berikan terhadap mengembangkan ketakwaan mereka Itu kembali lagi kemasing-masing klien. Kita tidak bisa menjamin atau memastikan dengan adanya layanan informasi ini kita harus paksakan mereka mengembangkan ketakwaan mereka. Tapi disini kita menekankan bahwa mereka harus melaksanakan sholat 5 waktu dan tidak meninggalkan sholat mereka terutama untuk layanan rawat inap.
13	Apakah dengan metode spiritual dengan kegiatan kajian al-quran yang ada pada metode layanan informasi yang bapak berikan mampu membina ketakwaan klien pecandu narkoba yang ada di institusi penerima wajib lapor (IPWL) ini pak?	terntang klien yang telah mampu mengembangkan ketakwaan mereka kepada tuhan, ya sama-sama kita pahami, pada intinya kita hanya akan berusaha sebagai konselor untuk membantu klien agar lebih dekat dengan tuhan. Selebihnya itu kembali lagi sama pribadinya mereka. Kalau disini kita melihat adanya perubahan dari sikap dan tingkah laku klien tersebut, dan disini saya lihat setelah mereka mengikuti layanan informasi disini saya melihat adanya perubahan dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		sikap mereka, sudah mulai bisa menghargai.
14	Apakah dengan metode spiritual dengan kegiatan psikoterapi islam yang ada pada metode layanan informasi yang bapak berikan mampu membina ketakwaan klien pecandu narkoba yang ada di institusi penerima wajib lapor (IPWL) ini pak?	Ada perubahan, yang tadinya jarang sholat sekarang sudah terbiasa sholat 5 waktu dan membaca alquran.
15	Bisakah bapak jelaskan teknik apa yang bapak gunakan dalam memberikan layanan informasi dalam Membina ketakwaan kepada klien pecandu narkoba di institusi penerima wajib lapor (IPWL) yayasan mercusuar disini?	Dalam proses pemberian layanan disini kami menggunakan layanan informasi yaitu tekni KIE (komunikasi ,informasi, edukasi).
16	Setelah bapak memberikan layanan informasi ini kepada klien pecandu narkoba disini apakah bapak melihat ada perubahan tentang ketakwaan klien tersebut?	Sambil memantau perubahan klien disini kita melihat ada perubahan, paling tidak mereka sudah mulai memahami. Terutama tentang pendekatan kepada tuhan yang maha esa.
17	Perubahan seperti apa yang ditunjukkan oleh klien pecandu narkoba di institusi penerima wajib lapor (IPWL) yayasan mercusuar ini?	Pertama dengan adanya perubahan dari perilakunya, saling menghormati sesama mereka dan kepada petugas disini.
18	Apakah klien yang sudah mengikuti semua kegiatan spiritual di institusi penerima wajib lapor (IPWL) bisa dikatakan bisa pulih dari pecandu narkoba pak?	Terkait apakah mereka akan pulih atau tidak kita tidak bisa menjamin apakah mereka mampu menahan untuk tidak kembali memakai narkoba atau apa itu tergantung dengan mereka pribadi dan lingkungan mereka.
19	Berapa persen kemungkinan klien yang sudah mengikuti semua kegiatan spiritual di institusi penerima wajib lapor (IPWL) bisa dikatakan bisa pulih dari pecandu narkoba pak?	50% karena sebagian klien pecandu narkoba dapat mengikuti kegiatan spiritual dengan baik yang dapat merubah perilaku atau kebiasaan dirinya dari candu narkoba.
20	Berapa persen kemungkinan klien yang sudah mengikuti semua kegiatan spiritual di institusi penerima wajib lapor(IPWL) mampu meunjukkan	50% karena sebagian klien dapat menunjukkan perubahan dalam dirinya dan membina ketakwaan kepada Allah SWT.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perubahan dalam membina ketakwaannya kepada Allah pak?

HASIL WAWANCARA DENGAN KONSELOR BAPAK REZKI PRATAMA

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Sudah berapa tahun bapak bekerja di institusi penerima wajib lapor (IPWL) yayasan mercusuar ini?	Saya berkerja di IPWL dari tahun 2015.
2	Berapa klien yang telah bapak layanin selama bekerja disini?	Dari tahun 2015-2023 ini saya melayani 100 klien tiap tahunnya.
3	Fenomena kasus seperti apa yang sering bapak dapat dari klien tersebut?	Disini saya menerima klien dari tangkapan kepolisian sebagai pecandu narkoba untuk di rehabilitas, dan ada juga dari pihak keluarga yang dimana anaknya telah mengonsumsi narkoba bersama teman-temannya.
4	Selama bapak menjadi konselor, bagaimana cara bapak agar membuat klien nyaman dan percaya sama bapak untuk membantu mereka untuk sembuh dari pecandu narkoba?	Cara yang kami gunakan disini adalah membangun ras atau kepercayaan, dimana jika klien belum percaya sama kami, kami pun juga akan kesusahan nantinya untuk membantu mereka sembuh dari pecandu narkoba.
5	Kapan waktu pelaksanaan layanan informasi di institusi penerima wajib lapor (IPWL) yayasan mercusuar ini?	Di IPWL ini Layanan informasi dilakukan jika klien sudah datang untuk pertama kali. Layanan ini juga dapat diberikan secara langsung seperti kesekolahan, pemerintah, Mall tentang bahayanya narkoba.
6	Dimana dilaksanakannya layanan informasi di institusi penerima wajib lapor (IPWL) yayasan mercusuar ini?	Disini kita memberikan layanan informasi itu bisa disebarkan melalui brosur, atau edukasi ke sekolah-sekolah dan mall. Pokoknya kita harus sebar luaskan terus tentang informasi itu.
7	Berapaka kali dalam seminggu pelaksanaan layanan informasi di institusi penerima wajib lapor (IPWL) yayasan mercusuar ini?	Layanan informasi disini hampir setiap minngu.kita juga memberikan layanan informasi melalui facebook, instagram tentang bahaya narkoba.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8	<p>Beberapa orang klien yang mengikuti setiap memberikan layanan?</p>	<p>Tergantung lagi kliennya tapi idealnya itu satu klien itu satu konselor jadi kita bisa memahami karakter klien dimana nanti akan ada sesi pertemuan kelompok dimana mereka harus bisa memberikan solusi dari permasalahan yang disebutkan untuk memahami karakter klien kita.</p>
9	<p>Layanan informasi seperti apa yang bapak berikan untuk meningkatkan ketakwaan terhadap klien pecandu narkoba di institusi penerima wajib lapor (IPWL) yayasan mercusuar ini?</p>	<p>Disini kami memberikan layanan informasi berupa informasi ilmu-ilmu spiritual, kami memberikan semacam edukasi bagaimana cara mendekati diri kepada tuhan ,bagaimana cara ibadah yang baik,bagaimana cara qomat, bagaimana cara mengaji.</p>
10	<p>Beberapa metode yang digunakan dalam layanan informasi di institusi penerima wajib lapor (IPWL) ini pak?</p>	<p>Metode rehabilitasi layanan informasi disini ada empat, metode BPSS (biologic, psikologik, sosial dan spiritual).</p>
11	<p>Bisakah bapak jelaskan tentang beberapa layanan informasi yang telah bapak berikan kepada klien pecandu narkoba di institusi penerima wajib lapor (IPWL) yayasan mercusuar disini?</p>	<p>Layanan yang diberikan konselor disini sudah banyak,dari saya sendiri memberikan edukasi ditiap sesinya, dimana saya memberikan informasi mengenai bahaya narkoba bagi dirinya sendiri, keluarga, dan pada lingkungan sekitar.</p>
12	<p>Apakah dengan metode spiritual yang ada pada metode layanan informasi yang bapak berikan mampu membina ketakwaan klien pecandu narkoba yang ada di institusi penerima wajib lapor (IPWL) ini pak?</p>	<p>Untuk mampu itu tergantung lagi kepada si pecandu narkoba karena kami disini hanya menjadi fasilitator mereka atau jembatan mereka untuk sembuh dari pecandu narkoba dan kami juga bukan malaikat tapi kita hanya sebagai fasilitator mereka untuk mereka bisa berubah atau bagaimana cara kita mengubah mindset mereka pola pikir mereka agar mereka lebih dekat dengan allah agama allah melalui metode spiritual tadi dan kita sebagai seorang konselor tentu mempunyai</p>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		harapan di mana kelainan kita mampu memiliki harapan untuk dirinya agar mereka bisa bermanfaat buat diri mereka terutama buat lingkungan mereka dan buat orang-orang di sekeliling mereka tentunya
13	Apakah dengan metode spiritual dengan kegiatan kajian al-quran yang ada pada metode layanan informasi yang bapak berikan mampu membina ketakwaan klien pecandu narkoba yang ada di institusi penerima wajib lapor (IPWL) ini pak?	Dengan adanya metode spiritual mengenai kajian alquran atau membaca al-quran ini mereka tidak hanya membaca al-quran saja tapi mereka diajarkan apa makna dan arti setiap bacaan yang mereka baca tentu fungsinya yaitu agar mereka paham tentang kajian kajian spiritual dan cara membaca alquran agar mereka bisa bermanfaat buat lingkungan mereka nanti apalagi ketika mereka sudah keluar dari rehabilitasi ini di situ mereka akan lebih mandiri lagi untuk menjaga diri mereka dari masa lalu mereka anak dengan bekal koran ini diharapkan mereka itu biasa dan mampu membatasi dirinya dari lingkungan yang tidak baik apalagi seperti lingkungan masa lalu mereka.
14	Apakah dengan metode spiritual dengan kegiatan psikoterapi islam yang ada pada metode layanan informasi yang bapak berikan mampu membina ketakwaan klien pecandu narkoba yang ada di institusi penerima wajib lapor (IPWL) ini pak?	Untuk tekniknya sendiri kita disini menyediakan teknik program mengaji ya. Dan itu menurut saya sudah berjalan lancar. Kenapa saya bilang begitu karena dulu klien disini tidak ada satupun yang bisa mengaji bahkan satu hurufpun tak tau. Nah dengan adanya program ini Alhamdulillah setelah keluar dari sini klien disini semuanya sudah lancar mengajinya.
15	Bisakah bapak jelaskan teknik apa yang bapak gunakan dalam memberikan layanan informasi dalam	Dalam proses pemberian layanan disini kami menggunakan layanan informasi yaitu teknik KIE (

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Membina ketakwaan kepada klien pecandu narkoba di institusi penerima wajib lapor (IPWL) yayasan mercusuar disini?	komunikasi ,informasi, edukasi).
16	Setelah bapak memberikan layanan informasi ini kepada klien pecandu narkoba disini apakah bapak melihat ada perubahan tentang ketakwaan klien tersebut?	Sambil memantau perubahan klien disini kita melihat ada perubahan, paling tidak mereka sudah mulai memahami. Terutama tentang pendekatan kepada tuhan yang maha esa.
17	Perubahan seperti apa yang ditunjukkan oleh klien pecandu narkoba di institusi penerima wajib lapor (IPWL) yayasan mercusuar ini?	Pertama dengan adanya perubahan dari perilakunya, saling menghormati sesama mereka dan kepada petugas disini.
18	Apakah klien yang sudah mengikuti semua kegiatan spiritual di institusi penerima wajib lapor (IPWL) bisa dikatakan bisa pulih dari pecandu narkoba pak?	Terkait apakah mereka akan pulih atau tidak kita tidak bisa menjamin apakah mereka mampu menahan untuk tidak kembali memakai narkoba atau apa itu tergantung dengan mereka pribadi dan lingkungan mereka.
19	Berapa persen kemungkinan klien yang sudah mengikuti semua kegiatan spiritual di institusi penerima wajib lapor (IPWL) bisa dikatakan bisa pulih dari pecandu narkoba pak?	Misalnya ada 10 orang klien, satu dari sepuluh orang itu sembuh aja sudah alhamdulillah. Kami pun juga tetap ikhtiar dengan hasil yang telah kami berikan kepada klien.
20	Berapa persen kemungkinan klien yang sudah mengikuti semua kegiatan spiritual di institusi penerima wajib lapor(IPWL) mampu meunjukkan perubahan dalam membina ketakwaannya kepada Allah pak?	Misalkan 5 orang klien yang sudah keluar dari IPWL ini kami tetap memantau mereka melalui telpon, ada 3 orang klien la ynaq ketakwaannya lebih meningkat dari sebelum-sebelumnya.

Lampiran IV

HASIL WAWANCARA DENGAN KLIEN INISIAL LD

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Dari siapa bapak dapat informasi tentang tempat ini?	Dari kapolres pak karena saya tertangkap mengonsumsi narkoba lalu dibawa kesini untuk rehabilitasi pak.
2	Siapa yang memasukkan bapak kesini? Apakah keinginan sendiri atau dukungan dari keluarga?	Dari Pihak kepolisian pak
3	Apa harapan bapak setelah keluar dari tempat ini?	Saya berharap saya tidak akan mengulangi kesalahan saya pak, saya tidak akan mengecewakan keluarga lagi pak.
4	Sudah berapa lama bapak menjadi klien di institusi penerima wajib lapor (IPWL) yayasan mercusuar ini?	Sudah lebih kurang 2 bulan pak
5	Kenapa bapak memilih tempat ini sebagai tempat untuk bapak memulihkan diri dari pecandu narkoba?	Karena tempat ini pak suatu tempat bisa merehabilitasi pak, jadi saya tidak lagi dipenjara melainkan direhabilitasi maupun dirawat jalan disini.
6	Sudah berapa lama bapak memakai narkoba?	Saya baru pak, baru sepuluh tahun.
7	Bisakah bapak ceritakan awal mula bapak memakai narkoba ini karena apa?	Awalnya coba-coba pak, karena factor lingkungan pak.
8	Sudah berapa lama bapak mengikuti layanan informasi yang diberikan konselor disini?	Sudah lebih kurang 2 bulanan pak
9	Apa pendapat bapak tentang penyalahgunaan narkoba setelah mengikuti layanan informasi disini?	Tidak baik pak, tidak bagus untuk masadepan saya.
10	Setelah mengikuti layanan informasi	Saya merasa senang pak karena

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	disini bagaimana perasaan bapak sebagai klien pecandu narkoba?	petugas disinni baik-baik dan juga ramah.
11	Bagaimana pendapat bapak tentang layanan informasi yang diberikan oleh konslor disini?	Saya senang pak, konselor disini baik-baik semuanya pak dan memberikan saya ilmu tentang bahaya narkoba secara terus menerus pak.
12	Setelah mengikuti kegiatan layanan informasi disini apakah bapak merasa keimanan dan ketakwaan bapak meningkat?	Saya berharap begitu pak semoga iman saya meningkat di program ini pak.
13	Setelah mengikuti kegiatan layanan informasi di sini, informasi apa saja yang bapak dapatkan terkait meningkatkan ketakwaan?	Informasi yang saya dapatkan yaitu narkoba itu ternyata tidak baik pak untuk diri kita, bisa membuat kecanduan dan hidup kita berantakan pak.
14	Apakah menurut bapak layanan informasi dengan metode spiritual yang diberikan konselor disini menyenangkan?	Menyenangkan pak Alhamdulillah, konselor disini benar-benar membina dan membimbing saya pak kejalan yang lebih benar.
15	Apakah menurut bapak layanan informasi dengan metode spiritual pada kegiatan psikoterapi agama yang diberikan konselor disini menyenangkan?	Menyenangkan pak, konselor disini juga mengajarkan saya tentang bagaimana cara mengaplikasikan al-quran.
16	Apakah menurut bapak layanan informasi dengan metode spiritual pada kegiatan kajian al-quran yang diberikan konselor disini mampu mengubah dan meningkatkan ketakwaan bapak sebagai konseli atau klien disini?	Mampu pak, karena setelah mengikuti konseling disini insyaallah saya sudah mulai rajin sholat pak, walaupun masih ada yang ketinggal kadang sholatnya.
17	apakah sekarang bapak masih ingin kembali memakai narkoba setelah mengikuti pelayanan informasi disini?	Tidak pak, saya tobat pak, saya tidak mau kembali ke masa lalu pak.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

18	Setelah mengikuti berbagai layanan informasi berupa metode spiritual disini bapak meyesal telah memakai narkoba selama ini?	Menyesal pak, minta ampun saya sama allah swt
19	Apa kegiatan keseharian bapak sekarang setelah mengikuti layanan informasi disini?	Saya sekarang jualan pak, dagang kecil-kecilan lah pak didepan rumah saya.
20	Apa harapan bapak untuk diri bapak kedepannya setelah dinyatakan pulih dari pecandu narkoba?	Harapan saya saya bisa jadi orang baik lagi, jadi ayah yang baik, suami yang baik sehingga saya bisa menjadi bermanfaat untuk keluarga saya pak.
21	untuk saat ini bagaimana harapan bapak kedepannya untuk masa depan bapak dan keluarga bapak?	Harapan saya semoga saya mendapat bantuan dari pemerintah untuk modal usaha saya pak.

HASIL WAWANCARA DENGAN KLIEN INISIAL RJ

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Dari siapa bapak dapat informasi tentang tempat ini?	Yang membawa saya awalnya disini adalah pihak kepolisian jadi saya tahu tempat ini dari mereka.
2	Siapa yang memasukkan bapak kesini? Apakah keinginan sendiri atau dukungan dari keluarga?	Bukan keinginan saya pak melainkan polisi.
3	Apa harapan bapak setelah keluar dari tempat ini?	Harapan saya ya pengen hidup normal, jalani kehidupan sehari-hari dengan normal, kalau bisa jangan bergaul dengan lingkungan yang berbaur narkoba lagi.
4	Sudah berapa lama bapak menjadi kilen di institusi penerima wajib lapor (IPWL) yayasan mercusuar ini?	Sudah 3 bulanan lah

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	Kenapa bapak memilih tempat ini sebagai tempat untuk bapak memulihkan diri dari pecandu narkoba?	Kalau masalah itu, saya hanya rujukan dari polres pak bukan dari keinginan saya sendiri.
6	Sudah berapa lama bapak memakai narkoba?	Satu atau dua tahun inilah, sebenarnya aku bukan kategori pemakai aktif, tapi hanya ikut-ikutan aja.
7	Bisakah bapak ceritakan awal mula bapak memakai narkoba ini karena apa?	Karna pergaulan, banyak masalah dalam hidup disitu saay mencoba memakai narkoba
8	Sudah berapa lama bapak mengikuti layanan informasi yang diberikan konselor disini?	Sudah sering pak
9	Apa pendapat bapak tentang penyalahgunaan narkoba setelah mengikuti layanan informasi disini?	Setelah diberikan penyuluhan masalah mengenai narkoba, tentang plus minusnya, ya kita sebagai pemakai ini hanya menyesal aja lah tapi ya tetap mau berubah menjadi ke hal yang lebih baik.
10	Setelah mengikuti layanan informasi disini bagaimana perasaan bapak sebagai klien pecandu narkoba?	Temikakasih kepada konselor disini karna telah memberikan berbagai layanan yang kami butuhkan, dan ya itu pak saya mau berubah menjadi yang lebih baik lagi
11	Bagaimana pendapat bapak tentang layanan informasi yang diberikan oleh konslor disini?	Layanan informasi disini sangat memuaskan pak, karna konselor disini memberikan kepada kami semua bentuk bimbingan yang baik.
	Setelah mengikuti kegiatan layanan informasi disini apakah bapak merasa keimanan dan ketakwaan bapak meningkat?	Ya, setidaknya kita sudah banyak menerima informasi dari bagian pelayanan disini jadi kita lebih tau tentang bagaimana caranya beriman kepada allah.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12	Setelah mengikuti kegiatan layanan informasi di sini, informasi apa saja yang bapak dapatkan terkait meningkatkan ketakwaan?	Ya insyaallah saya mulai merasa beriman dan ketakwa kepada Allah.
13	Apakah menurut bapak layanan informasi dengan metode spiritual yang diberikan konselor disini menyenangkan?	Sangat menyenangkan pak, konselor disini memberikan semua informasi yang lengkap, mereka juga membimbing saya tentang akhlak dan juga dampak dari narkoba ini.
14	Apakah menurut bapak layanan informasi dengan metode spiritual pada kegiatan kajian al-quran yang diberikan konselor disini menyenangkan?	Menyenangkan sekali pak, seperti yang tadi saya bilang disini kami diajarkan dan dibimbing dengan baik.
15	Apakah menurut bapak layanan informasi dengan metode spiritual pada kegiatan kajian al-quran yang diberikan konselor disini mampu mengubah dan meningkatkan ketakwaan bapak sebagai konseli atau klien disini?	Mampu pak, kami jadinya bisa memahami apa itu keimanan dari membaca al-quran, walaupun saat ini saya sendiri masih terbata-bata membaca al-quran. Saya sangat bersyukur telah diajarkan membaca al-quran, terima kasih banyak untuk konselor yang ada disini.
16	apakah sekarang bapak masih ingin kembali memakai narkoba setelah mengikuti pelayanan informasi disini?	Oh tidak lagi, saya sudah menyesal.
17	Setelah mengikuti berbagai layanan informasi berupa metode spiritual disini bapak meyesal telah memakai narkoba selama ini?	Sangat menyesal, saya sudah gagal menjadi ayah yang baik buat anak saya, saya tidak bisa memberikan contoh yang baik buat mereka. Saya sangat menyesal pak.
18	Apa kegiatan keseharian bapak sekarang setelah mengikuti layanan informasi disini?	Kegiatan keseharian saya bekerja dan saya ingin merasakan kehidupan normal seperti sebelum

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		memakai narkoba.
19	Apa harapan bapak untuk diri bapak kedepannya setelah dinyatakan pulih dari pecandu narkoba?	Mampu menjalani kehidupan dengan normal
20	untuk saat ini bagaimana harapan bapak kedepannya untuk masa depan bapak dan keluarga bapak?	Semoga masalah yang dating saya mampu menghadapinya, semoga saya juga mampu terhindar dari lingkungan-lingkungan narkoba dan semoga teman-teman sesama pemakai juga sadar akan hal itu, akan buruknya dampak dari narkoba ini.

Lampiran V

DOKUMENTASI DENGAN KONSELOR



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI WAWANCARA DENGAN KLIEN



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI SAAT LAYANAN INFORMASI



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**INSTITUSI PENERIMA WAJIB LAPOR (IPWL) NAPZA
MERCUSUAR RIAU**

Jl. Rajawali Sakti Perumahan Villa Alamanda Block C1 Kel. Tobek Godang Kec. Tampan Pekanbaru-Riau
Telepon (0761) 29983 Kode Pos : 28291



KEMENTERIAN SOSIAL
REPUBLIK INDONESIA

SURAT KETERANGAN
No. 029/SK/MR/VII/2023

Dengan Ini Kami Dari Pihak Penyelenggara Rehabilitasi Sosial Korban Penyalahgunaan Napza IPWL Mercusuar Riau dengan nama mahasiswi berikut :

1	Nama	: ASKI ABSAR
2	NIM	: 12040213912
3	Program Studi	: BIMBINGAN KONSELING ISLAM
4	Judul penelitian	: LAYANAN INFORMASI DALAM MENINGKATKAN KETAQWAAN KLIEN PECANDU NARKOBA DI INSTITUSI PENERIMA WAJIB LAPOR (IPWL) YAYASAN MERCUSUAR RIAU

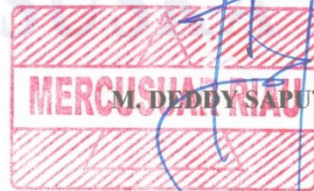
Menyatakan benar mahasiswi dari Program studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau telah melaksanakan **kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data untuk Bahan Skripsi** di Institusi Penerima Wajib Lapoer Yayasan mercusuar Riau.

Atas perhatian dan pengertiannya kami ucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 02 Februari 2024

Pimpinan

IPWL Mercusuar Riau



M. DEDDY SAPUTRA, S. IP

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Aski Absar (12040213912), lahir di Sungai Manau 21 Agustus 2002. Anak dari Ayahanda Elpi Yasri dan Ibunda Sarneti yang merupakan anak ke 1 dari 2 bersaudara. Beralamat di Kelurahan Sungai Manau RT 002 RW 001, Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi, Pendidikan dasar di SDN 004 Sungai Manau, setelah lulus kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 2 Bukit Kauman, dan melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Kuantan Mudik. Pada tahun 2021 melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Bimbingan Konseling Islam.

Dan alhamdulillah telah menyelesaikan Sarjana Strata satu (S1) pada tahun 2024. Penulis menyelesaikan S1 dengan judul skripsi “Layanan Informasi Dalam Membina Ketakwaan Klien Pecandu Narkoba di Institusi Penerima Wajib Lapori (IPWL) Yayasan Mercusuar Kota Pekanbaru”, di bawah bimbingan Bapak Rahmad, S.Pd., M.Pd.